



**PENINGKATAN
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI
MENGUNAKAN MODEL *PICTURE AND PICTURE*
PADA SISWA KELAS IV
SDN GUNUNGPATI 01 SEMARANG**

SKRIPSI

disusun sebagai salahsatu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
SAIFA DINI DAMAYA
1401411208

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Saifa Dini Damaya
NIM : 1401411208
jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
judul skripsi : Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Menggunakan Model *Picture and Picture* pada Siswa
Kelas IV SDN Gunungpati 01 Semarang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau tulisan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 9 Juni 2015



Saifa Dini Damaya

NIM 1401411208

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atasnama Saifa Dini Damaya, NIM 1401411208, dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Model *Picture and Picture* pada Siswa Kelas IV SDN Gunungpati 01 Semarang” telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Selasa

tanggal : 23 Juni 2015

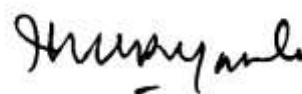
Semarang, 9 Juni 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGSD



Dosen Pembimbing



Drs. Sukarir Nuryanto, M.Pd.

NIP 196008061987031001

PENGESAHAN KELULUSAN

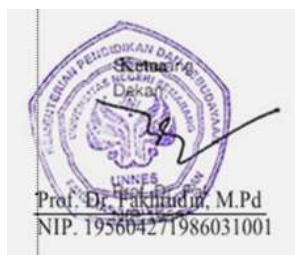
Skripsi atas nama Saifa Dini Damaya, NIM 1401411208, dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Model *Picture and Picture* pada Siswa Kelas IV SDN Gunungpati 01 Semarang”, telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Selasa

tanggal : 23 Juni 2015

Panitia Ujian

Ketua

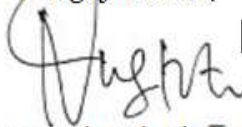


Sekretaris



Drs. Moch. Ichsan, M.Pd.
NIP
195510051980122001

Penguji Utama,



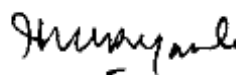
Nugraheti Sismulyasih Sb., S.Pd., M.Pd.
NIP 19850529 200912 2 005

Penguji I



Drs. Umar Samadhy, M.Pd.
NIP 195604031982032001

Penguji II



Drs. Sukarir Nuryanto, M.Pd.
NIP 196008061987031001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

Orang boleh pandai setinggi langit, tapi selama ia tidak menulis ia akan hilang dalam masyarakat dan dalam sejarah. Menulis adalah bekerja untuk keabadian (Pramoedya Ananta Toer)

Engkau adalah pena yang menuliskan cerita kehidupanmu sendiri. Jika cerita yang kau pilih berisi kasih sayang dan keindahan, maka tangan yang menggunakan mu adalah tangan Tuhan (Mario Teguh)

Menulis, bagi saya adalah pemikiran sederhana melalui jariku (Issac Asimove)

Persembahan

Dengan mengucapkan Alhamdulillah,

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

Ibu dan Ayahku tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan do'a dalam menyelesaikan skripsi.

PRAKATA

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah Swt, yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya karena peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul, “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Model *Picture and Picture* Pada Siswa Kelas IV SDN Gunungpati 01 Semarang”. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman M. Hum. Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang;
3. Dra. Hartati, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kepercayaan kepada penyusun untuk melakukan penelitian;
4. Nugraheti Sismulyasih Sb, S.Pd., M.Pd. Dosen Penguji Utama yang telah memberi banyak masukan kepada peneliti;
5. Drs. Umar Samadhy, M.Pd., dosen penguji I yang telah memberikan banyak masukan pada peneliti;
6. Drs. Sukarir Nuryanto, M.Pd., dosen Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini;
7. Antonius Sunardi, S.Pd. Kepala SDN Gunungpati 01 Semarang yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian;
8. Sri Raharjanti, S.Pd. Guru kelas IV SDN Gunungpati 01 Semarang yang telah membantu peneliti melakukan penelitian;
9. Bapak, ibu, dan adik tercinta, yang tidak henti-hentinya memberikan doa dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini;
10. Sahabat-sahabatku yang selalu memberi bantuan dan semangat;

11. Teman-teman PPL SDN Gunungpati 01 Semarang yang telah memberi bantuan dan semangat;

12. Semua siswa kelas IV SDN Gunungpati 01 Semarang yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini;

Akhirnya hanya kepada Allah Swt kita tawakal dan memohon hidayah dan Inayah-Nya. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Semarang, 23 Juni 2015

Saifa Dini Damaya

ABSTRAK

Damaya, Saifa Dini. 2015. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Model Picture and Picture Pada Siswa Kelas IV SDN Gunungpati 01 Semarang. Dosen Pembimbing Drs. Sukarir Nuryanto, M.Pd.* 217 Halaman.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menulis siswa kelas IV SDN Gunungpati 01 Semarang masih terdapat permasalahan. Siswa belum mampu mengembangkan kalimat menjadi karangan dengan baik. Model dan media yang digunakan guru belum mampu membina siswa secara maksimal agar terampil menulis. Hasil observasi didapatkan hasil belajar yaitu sebanyak 12 siswa atau 63,15% belum mengalami ketuntasan yaitu dari total keseluruhan 19 siswa. Peneliti berupaya meningkatkan keterampilan menulis dengan model *picture and picture*. Rumusan masalah penelitian adalah bagaimana cara meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi kelas IV SDN Gunungpati 01 Semarang menggunakan model *picture and picture*. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 01 menggunakan model *picture and picture*.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Gunungpati 01 Semarang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan nontes. Analisis data terdiri atas data kuantitatif dan data kualitatif.

Penerapan model *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN Gunungpati 01 Semarang. Terbukti dengan peningkatan keterampilan guru siklus I memperoleh skor 23, siklus II memperoleh skor 30, dan siklus III memperoleh skor 35. Aktivitas siswa siklus I memperoleh rata-rata jumlah skor setiap anak 2,25 dengan kriteria baik, siklus II memperoleh rata-rata jumlah skor setiap anak 2,83 dengan kriteria baik dan siklus III memperoleh rata-rata jumlah skor setiap anak 3,08 dengan kriteria baik. Keterampilan menulis karangan narasi siswa pada siklus I memperoleh rerata skor 65,26, siklus II memperoleh rerata skor 71,84 dan siklus III memperoleh rerata skor 72,63 dengan kriteria baik. Persentase ketuntasan klasikal nilai hasil keterampilan menulis karangan deskripsi pada siklus I persentase 57,9%, siklus II persentase 73,7% dan siklus III persentase 89,4%.

Simpulan dari penelitian ini adalah melalui model *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN Gunungpati 01 Semarang.

Berdasarkan hasil penelitian disarankan agar guru merencanakan dan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga aktivitas siswa dan keterampilan menulis siswa meningkat.

Kata kunci: menulis, karangan narasi, Picture and Picture

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Teori	8
2.1.1 Pembelajaran Bahasa	8
2.1.1.1 Belajar Bahasa	8
2.1.2 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	8
2.1.3 Keterampilan berbahasa.....	9
2.1.4 Keterampilan menulis	11
2.1.5 Jenis-jenis karangan.....	14
2.1.6 Keterampilan guru	16
2.1.7 Aktivitas siswa.....	19
2.1.8 Keterampilan menulis karangan narasi.....	21

2.1.8.1	Pengertian narasi.....	21
2.1.8.2	Tujuan Menulis Narasi.....	22
2.1.8.3	Jenis-jenis karangan narasi	23
2.1.9	Model Pembelajaran	24
2.1.9.1	Pengertian model pembelajaran.....	24
2.1.9.2	Model pembelajaran kooperatif	25
2.1.9.3	Model pembelajaran komunikatif.....	26
2.1.9.4	Model <i>picture and picture</i>	26
2.1.10	Media pembelajaran.....	27
2.1.10.1	Pengertian media pembelajaran	27
2.1.11	Macam-macam media pembelajaran	31
2.1.12	Media Puzzle	32
2.1.13	Implementasi Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Menggunakan Model <i>Picture and Picture</i>	34
2.2	Kajian Empiris	35
2.3	Kerangka Berpikir.....	38
2.4	Hipotesis Tindakan	39
BAB III	METODE PENELITIAN	40
3.1	Subyek Penelitian	40
3.2	Variabel Penelitian.....	40
3.3	Prosedur /langkah PTK	40
3.4	Siklus Penelitian	44
3.4.1	Siklus I	44
3.4.1.1	Perencanaan Siklus I.....	44
3.4.1.2	Pelaksanaan Tindakan.....	46
3.4.1.3	Observasi	46
3.4.1.4	Refleksi	47
3.4.2	Siklus II.....	47
3.4.2.1	Perencanaan Siklus II.....	47
3.4.2.2	Pelaksanaan Tindakan.....	47
3.4.2.3	Observasi	49

3.4.2.4	Refleksi	50
3.4.3	Siklus III	50
3.4.3.1	Perencanaan Siklus III	50
3.4.3.2	Pelaksanaan Siklus III.....	50
3.4.3.3	Observasi	52
3.4.3.4	Refleksi	53
3.5	Data dan Teknik Pengumpulan Data	53
3.5.1	Sumber data	53
3.5.2	Jenis Data	54
3.5.3	Teknik Pengumpulan Data	54
3.5.4	Teknik Analisis Data	56
3.6	Indikator Keberhasilan	61
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
4.1	HASIL PENELITIAN	62
4.1.2	Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I	63
4.1.2.1	Deskripsi Observasi Keterampilan Guru	64
4.1.2.2	Deskripsi Observasi Aktivitas Siswa	67
4.1.2.3	Hasil Dokumentasi.....	71
4.1.2.4	Hasil catatan lapangan	71
4.1.2.5	Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Siklus I	73
4.1.2.6	Refleksi	75
4.1.2.7	Revisi	77
4.1.3	Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	78
4.1.3.1	Deskripsi Observasi Keterampilan Guru	78
4.1.3.2	Deskripsi Observasi Aktivitas Siswa	81
4.1.3.3	Hasil Dokumentasi.....	85
4.1.3.4	Hasil Catatan Lapangan	86
4.1.3.5	Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Siklus II	87
4.1.3.6	Refleksi	89

4.1.3.7	Revisi	90
4.1.4	Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus III.....	91
4.1.4.1	Deskripsi Observasi Keterampilan Guru	91
4.1.4.2	Deskripsi Observasi Aktivitas Siswa	94
4.1.3.3	Hasil Dokumentasi.....	97
4.1.3.4	Hasil Catatan Lapangan	99
4.1.4.5	Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Siklus III.....	100
4.1.3.2	Refleksi	101
4.1.4	Rekapitulasi Data Siklus I sampai dengan Siklus III.....	101
4.2	PEMBAHASAN	106
4.2.1	Pembahasan Temuan Penelitian	106
4.2.1.1	Hasil Observasi Keterampilan Guru	107
4.2.1.2	Hasil Observasi Aktivitas Siswa	111
4.2.1.3	Hasil Keterampilan Menulis Karangan Narasi	114
4.2.2	Implikasi Hasil Penelitian	115
BAB V	PENUTUP	118
5.1	Simpulan	118
5.2	Saran	119
	DAFTAR PUSTAKA	120
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus I.....	67
Tabel 2. Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	71
Tabel 3. Perolehan Skor sesuai Aspek Penilaian Menulis Karangan Narasi.....	75
Tabel 4. Data Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II	80
Tabel 5. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	84
Tabel 6. Perolehan Skor sesuai Aspek Penilaian Menulis Karangan Narasi	
Tabel 7. Data Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus III.....	92
Tabel 8. Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III.....	96
Tabel 9. Perolehan Skor sesuai Aspek Penilaian Menulis Karangan Narasi.....	100
Tabel 10. Data Peningkatan Keterampilan Guru Siklus I sampai Siklus III.....	102
Tabel 11. Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I sampai Siklus III.....	104
Tabel 12. Rekapitulasi Data Hasil Menulis Karangan Narasi Siklus I sampai Siklus III.....	105

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Pengamatan Keterampilan Guru Siklus I.....	67
Diagram 2. Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	72
Diagram 3. Hasil Menulis Karangan Narasi Guru Siklus I.....	75
Diagram 4. Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus II.....	81
Diagram 5. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	85
Diagram 6. Hasil Menulis Karangan Narasi Siklus II.....	87
Diagram 7. Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus III.....	93
Diagram 8. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III.....	97
Diagram 9. Hasil Menulis Karangan Narasi Siklus III.....	100
Diagram 10. Data Hasil Rekapitulasi Pengamatan Keterampilan Guru Siklus I-III.....	103
Diagram 11. Data Hasil Rekapitulasi Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I-III.....	105
Diagram 12. Data Hasil Rekapitulasi Data Hasil Menulis Karangan Narasi Siklus I-III	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kegiatan awal	75
Gambar 4.2 Menjelaskan materi	76
Gambar 4.3 Menyusun Puzzle	76
Gambar 4.4 Kegiatan awal	89
Gambar 4.5 Menjelaskan materi	89
Gambar 4.6 Menyusun Puzzle	90
Gambar 4.7 Kegiatan awal	102
Gambar 4.8 Menjelaskan materi	102
Gambar 4.9 Menyusun Puzzle	103

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	41
Bagan 3.1 Prosedur langkah-langkah PTK	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Instrumen	123
Lampiran 2	Instrumen Penelitian	125
Lampiran 3	Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	139
Lampiran 4	Data Hasil Penelitian	174
Lampiran 5	Foto Penelitian	193
Lampiran 6	Surat-surat penelitian	198

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Badan Standar Nasional (BSNP,2006:138) ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia, ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan bersastra yang meliputi aspek-aspek mendengarkan, berbicara, membaca, menulis. Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di setiap satuan pendidikan. Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 bahwa kurikulum satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah mengacu pada standar isi dan standar kompetensi lulusan serta berpedoman pada panduan dari Badan Standar Nasional Pendidikan.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam kehidupan siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia SD merupakan pembelajaran yang paling utama. Dikatakan demikian karena dengan bahasa, siswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan informasi. Oleh karena itu guru sebagai pelaksana dan pengelola pembelajaran di sekolah dituntut untuk dapat merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kompetensi umum dalam pembelajaran bahasa Indonesia (Santosa,2010:3.17)

Menulis adalah salah satu keterampilan bahasa Indonesia yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis tidak didapatkan secara alamiah, tetapi harus melalui proses belajar dan berlatih. (Doyin, 2011:13)

Tarigan (2008:4) menyatakan bahwa kemampuan menulis merupakan ciri orang atau bangsa yang terpelajar. Kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari maju atau tidaknya komunikasi tulis tersebut. Tulisan digunakan orang-orang terpelajar untuk merekam, meyakinkan, melaporkan, dan mempengaruhi orang lain. Tujuan tersebut hanya dapat tercapai jika seseorang dapat menyusun gagasannya dengan jelas dan mudah dipahami.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada Siswa Kelas IV SDN Gunungpati 01 Semarang. Siswa Kelas IV belum mampu menulis karangan dengan baik. Dalam hal ini saat siswa diminta untuk menuliskan pengalaman dengan benar. Mereka belum mampu menulis cerita pengalaman dengan menggunakan bahasa baku. Dari jumlah total siswa 19 orang, sebanyak 12 siswa mendapat nilai dibawah KKM dan belum mampu menuliskan sebuah cerita atau karangan dengan baik. Dengan kondisi seperti ini maka pada kelas IV SDN Gunungpati 01 Semarang perlu diadakan sebuah penelitian tindakan kelas “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Model *Picture and Picture* Pada Siswa Kelas IV SDN Gunungpati 01 Semarang”.

Picture and Picture adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Keباikannya *picture and picture* adalah guru lebih mudah memahami dan mengetahui

kemampuan setiap siswa, dan melatih berpikir logis dan sistematis. Kekurangan model ini adalah memakan banyak waktu dan banyak siswa yang pasif. (Hamdani,2011:89)

Penelitian yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ika Siti Paramitha, dengan judul “Peningkatan Berbicara *Krama Lugu* Siswa Kelas II Menggunakan *Picture and Picture*”. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, model *Picture and Picture* dapat meningkatkan keterampilan guru, aktifitas siswa dan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil sebagai berikut keterampilan guru. Pada siklus I pertemuan 1 skor yang diperoleh adalah 24 dengan persentase 60% kategori cukup; siklus I pertemuan 2 jumlah skor yang diperoleh adalah 27 dengan persentase 67,50 % kategori baik; pada siklus II pertemun 1 diperoleh skor 30 dengan persentase 75% kategori baik; silkus II pertemuan 2 mendapatkan skor 36 dengan persentase 90% kategori sangat baik. Hasil belajar siswa juga meningkat terbukti dengan Ketuntasan klasikal yang dicapai siswa pada siklus I pertemuan 1 sebesar 41% dan siklus I pertemuan II sebesar 63%. Pada siklus I keterampilan berbicara siswa masih termasuk dalam kategori cukup. Selanjutnya pada siklus II pertemuan 1, ketuntasan klasikal siswa meningkat menjadi 69% dan pada siklus II pertemun 2 ketuntasan klasikal siswa kembali mengalami peningkatan menjadi 77%. Keterampilan siswa pada siklus terakhir sudah termasuk dalam kategori baik. Pada siklus II penelitian dihentikan karena sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu $\geq 75\%$.

1.2 Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan permasalahan “Bagaimanakah cara meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi menggunakan model *picture and picture* pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 01 Semarang?”

Adapun rumusan masalah tersebut dapat dirinci :

- 1) Apakah dengan menggunakan model *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran menulis karangan narasi IV SDN Gunungpati 01 Semarang?
- 2) Apakah dengan menggunakan model *picture and picture* dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam menulis karangan narasi kelas IV SDN Gunungpati 01 Semarang?
- 3) Apakah dengan menggunakan model *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 01 Semarang?

1.2.2 Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan pembelajaran bahasadi SDN Gunungpati 01 Semarang yang terletak pada kualitas pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi yang ditunjukkan dengan keterampilan guru kurang dan aktivitas siswa rendah, maka peneliti memecahkan masalah tersebut dengan melalui penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model *picture and picture*. Adapun langkah-langkah *picture and picture* menurut (Suprijono:2009:) adalah :

1) guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, 2) guru menyajikan materi sebagai pengantar, 3) guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, 4) guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar sesuai urutan yang benar, 5) guru menanyakan alasan pengurutan gambar, 6) dari alasan pengurutan gambar tersebut guru, guru menanakan konsep maeri yang ingin dicapai, 7) Kesimpulan.

Dalam kegiatan belajar mengajar, penerapan pembelajaran menulis narasi dengan menggunakan model *picture and picture* adalah sebagai berikut.

- 1) Guru mempersiapkan kelas
- 2) Siswa bersiap-siap menerima pelajaran
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 4) Siswa mendengarkan penjelasan guru
- 5) Guru menunjukkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi menulis karangan narasi
- 6) Siswa memperhatikan gambar yang ditunjukkan guru
- 7) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- 8) Guru meminta siswa berdiskusi bersama kelompoknya mengenai urutan gambar
- 9) Siswa berdiskusi mengurutkan gambar bersama dengan kelompoknya
- 10) Guru bertanya kepada siswa mengenai urutan gambar yang benar
- 11) Siswa diminta maju ke depan untuk mengurutkan gambar sesuai dengan urutan yang benar.

- 12) Guru meminta siswa membuat karangan narasi berdasarkan gambar yang sudah diurutkan
- 13) Siswa menulis karangan narasi
- 14) Guru memintasiswa membacakan hasil karangan narasi di depan kelas.
- 15) Guru bersama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran ha

1.3 Tujuan

Tujuan umum dari penelitian adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 01 Semarang.

Sedangkan tujuan khusus dari penelitian:

- 1) Meningkatkan keterampilan guru dalam mengajarkan materi menulis karangan narasi menggunakan model *picture and picture* pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 01 Semarang
- 2) Meningkatkan aktivitas siswa dalam menulis karangan narasi menggunakan model *picture and picture* pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 01 Semarang
- 3) Meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis karangan narasi menggunakan model *picture and picture* pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 01 Semarang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan dijadikan salah satu acuan dalam kegiatan menulis karangan narasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi Siswa

Dengan menggunakan model *picture and picture* siswa dapat menerima pengalaman pelajaran yang bervariasi sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam keterampilan menulis karangan narasi, meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran, dan dapat menumbuhkan kreativitas siswa dalam menulis karangan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

2) Bagi guru

Dengan menggunakan model *picture and picture* dapat memberikan wawasan dan pengalaman bagi guru sehingga dapat menciptakan kegiatan belajar yang menarik dan menyenangkan, guru juga terampil dan mampu melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

3) Bagi sekolah

Dengan menggunakan model *picture and picture* dapat menjalin kerjasama dengan para instansi terkait, menambah wawasan bagi guru-guru di SDN Gunungpati 01 Semarang dan memberikan kontribusi dalam perbaikan pembelajaran, sehingga kualitas sekolah dapat meningkat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 KAJIAN TEORETIS

2.1.1 Pembelajaran Bahasa

2.1.1.1 Pengertian Bahasa

Secara universal pengertian bahasa adalah suatu bentuk ungkapan yang bentuk dasarnya ujaran(Santosa ,2010:1.11). () bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa lambang bunyi ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Dengan menggunakan bahasa manusia dapat saling berhubungan dan berkomunikasi dengan manusia lain.

Sedangkan pengertian bahasa menurut Keraf (1986) (dalam Faisal 2010:1-4) bahasa meliputi dua bidang yaitu : bunyi yang dihasilkan oleh alat-alat ucap dan arti atau makna yang tersirat dalam arus bunyi tadi. Bunyi merupakan getaran yang bersifat fisik yang merangsang alat pendengar kita. Sedangkan arti atau makna adalah isi yang terkandung di dalam arus bunyi yang menyebabkan adanya reaksi itu.

Berdasarkan uraian pendapat para ahli diatas, peneliti berpendapat bahwa bahasa adalah salah satu bentuk alat komunikasi yang berbentuk ujaran dan digunakan oleh masyarakat.

2.1.2 Pembelajaran bahasa di Sekolah Dasar

Sebagai makhluk sosial, manusia perlu berkomunikasi dengan orang lain. Dalam berkomunikasi dengan orang lain itu manusia memerlukan sarana yang disebut dengan bahasa. Bahasa dalam hal ini digunakan sebagai sarana untuk berkomunikasi. Bahasa digunakan untuk menyampaikan informasi, oleh karena itu dalam pembelajaran bahasa Indonesia ditekankan pada fungsi bahasa sebagai alat komunikasi, sebagai upaya berbahasa dengan baik dan benar.

Sebagai sarana komunikasi, bahasa memiliki beberapa sifat, yaitu : 1) sistematis, karena bahasa memiliki pola dan kaidah yang harus ditaati agar dapat dipahami oleh pemakainya ; 2) manasuka, karena unsur-unsur bahasa dipilih secara acak tanpa dasar. Dimana tidak ada hubungan logis antar bunyi dan makna yang disimbolkan ; 3) ujaran, bahwa bentuk dasar bahasa adalah ujaran karena media bahasa yang terpenting adalah bunyi ; 4) manusiawi, karena bahasa dapat berfungsi selama manusia memanfaatkannya ; 5) komunikatif, sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat (Santosa, 2004) dalam (Faisal,2009:1-5)

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia. (Standar Isi : 2006.

2.1.3 Keterampilan berbahasa

Keterampilan berbahasa mempunyai empat keterampilan yang saling mempengaruhi. Menurut Tarigan (2008:1) mengemukakan bahwa keempat keterampilan tersebut yaitu : 1) keterampilan menyimak (*listening skill*), 2) keterampilan berbicara (*speaking skill*), 3) keterampilan membaca (*reading skill*), 4) keterampilan menulis (*writing skill*)

a. Keterampilan menyimak

Menyimak dan berbicara merupakan kegiatan komunikasi dua arah yang langsung. Tidak ada kegiatan menyimak tanpa ada berbicara, begitu juga sebaliknya. Dengan melatih keterampilan menyimak akan melatih keterampilan berpikir/bernalarnya siswa sehingga siswa dapat menerima, memahami, mengidentifikasi dan mereaksi informasi yang diterimanya. Dengan demikian, siswa dapat menyampaikan kembali informasi tersebut melalui lisan (berbicara) atau tulisan (menulis) dengan menggunakan bahasa yang dapat dipahami oleh pendengarnya. (Santosa,2010:3.18)

b. Keterampilan berbicara

Berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang produktif. Keterampilan ini sebagai implementasi dari hasil simakan. Peristiwa ini berkembang pesat pada kehidupan anak-anak. Pada masa kanak-kanak, kemampuan berbicara berkembang begitu cepat. Hal ini tampak dari penambahan kosakata yang disimak anak dari lingkungan semakin hari semakin bertambah pula. Oleh karena itu, pada masa kanak-kanak inilah kemampuan berbicara mulai diajarkan. (Santosa,2010:3.18)

c. Keterampilan membaca

Pembelajaran membaca di SD diselenggarakan dalam rangka pengembangan kemampuan membaca yang mutlak harus dimiliki oleh setiap warga negara agar dapat mengembangkan diri secara berkelanjutan. melalui pembelajaran di SD, siswa diharapkan memperoleh dasar-dasar kemampuan membaca di samping kemampuan menulis dan menghitung, serta kemampuan esensial lainnya. (Santosa,2010:3.19)

d. Keterampilan Menulis

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis dapat dianggap sebagai suatu proses atau hasil. Menulis merupakan suatu kegiatan produktif dan ekspresif. (Tarigan:2008)

2.1.4 Keterampilan menulis

a. Pengertian menulis

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan dalam komunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis tidak didapatkan secara alamiah, tetapi harus melalui proses belajar dan berlatih. Berdasarkan sifatnya, menulis juga merupakan keterampilan berbahasa yang produktif dan reseptif. Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, kosakata, struktur kalimat, pengembangan paragraf, dan logika berbahasa (Doyin,2010:12)

Menurut (Supriyadi:1997) dalam Doyin (2010:14) menulis merupakan suatu proses kreatif yang lebih banyak melibatkan cara berpikir divergen (menyebarkan) daripada konvergen (memusat).

Menurut Semi (2007) menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan kedalam lambang-lambang tulisan. Dalam pengertian ini memiliki tiga aspek utama. Yang pertama, adanya tujuan atau maksud tertentu yang hendak dicapai. Kedua, adanya gagasan atau sesuatu yang hendak dikomunikasikan. Ketiga adanya sistem pemindahan gagasan itu, yaitu berupa sistem bahasa. Menulis dapat dianggap sebagai proses ataupun suatu hasil. Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan, sebenarnya kegiatan menulis yang menghasilkan sebuah tulisan sering kita lakukan, misalnya mencatat pesan atau menulis memo untuk teman.

Proses menulis sebagai suatu cara berkomunikasi, atau hubungan antara penulis dan pembaca secara singkat dapat kita utarakan sebagai berikut. Setiap penulis atau pengarang mempunyai pikiran atau gagasan yang ingin disampaikan atau diturunkan kepada orang lain. Dalam hal ini dia harus menerjemahkan ide-idenya itu kedalam sandi-sandi lisan yang selanjutnya diubah menjadi sandi-sandi tulis. Pengarang memanfaatkan sejumlah sarana mekanis untuk merekam sandi-sandi tulis tersebut. Setelah selesai perekaman itu dapatlah diteruskan atau disebarkan kepada orang lain. Pikiran atau gagasan penulis pun sampailah ke pihak pembaca. Pembaca melihat tulisan tersebut. Dia menerjemahkan sandi tulis itu kedalam sandi lisan kembali dan mendapatkan serta memahami pikiran atau gagasan tersebut.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan pengertian dari menulis yaitu suatu proses pemindahan ide atau gagasan ke dalam lambang tulisan yang berguna sebagai salah satu bentuk sarana untuk berkomunikasi.

b. Tujuan menulis

Tujuan menulis menurut Semi (2008:14) adalah sebagai berikut.

- a) Untuk menceritakan sesuatu, yaitu menceritakan sesuatu kepada orang lain mempunyai maksud agar orang lain atau pembaca tahu tentang apa yang dialami oleh orang bersangkutan. Pembaca tahu apa yang diimpikan, dikhayalkan, dan dipikirkan penulis. Dengan begitu, terjadi kegiatan berbagai pengalaman, perasaan, dan pengetahuan.
- b) Untuk memberikan petunjuk, yaitu memberikan petunjuk atau pengarahan. Bila seseorang mengajari orang lain bagaimana mengerjakan sesuatu dengan tahapan yang benar, berarti dia sedang memberi petunjuk atau pengarahan.
- c) Untuk menjelaskan sesuatu, dalam hal ini pembaca menjadi paham, pengetahuan bertambah, dan dapat bertindak dengan lebih baik pada masa yang akan datang. Sehingga pengetahuan pembaca menjadi bertambah, dan pemahaman pembaca tentang topik yang kamu sampaikan itu menjadi lebih baik.
- d) Untuk meyakinkan, yaitu meyakinkan orang lain tentang pendapat atau pandangannya mengenai sesuatu. Seseorang ingin mengajak orang lain untuk percaya dengan pandangannya karena dia merasa apa yang dipikirkannya dan dilakukannya merupakan sesuatu yang benar.
- e) Untuk merangkum, yaitu untuk merangkum sesuatu, sering dijumpai pada kalangan murid sekolah baik yang berada di sekolah dasar, sekolah menengah, maupun para mahasiswa yang berada di perguruan tinggi. Mereka merangkum bacaan yang berada di perguruan tinggi. Dengan merangkum memudahkan

para pelajar dalam memahami isi buku yang panjang dan tebal. Selain itu dengan merangkum akan lebih mudah memahami bahan pelajaran dengan membaca rangkuman.

2.1.5 Jenis-jenis karangan

Dilihat dari beberapa bentuk karangan dapat dibedakan menjadi lima bentuk atau ragam wacana, yaitu diskripsi, narasi, argumentasi, eksposisi, dan persuasi. Dalam kenyataannya karangan tersebut tidak dapat berdiri sendiri. Misalnya dalam karangan narasi bisa juga terdapat diskripsi dan eksposisi.

1) Karangan diskripsi

Karangan diskripsi adalah ragam wacana yang melukiskan atau menggambarkan suatu berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan penulisnya. Sasarannya adalah menciptakan atau memungkinkan terciptanya imajinasi (daya khayal) pembaca sehingga dia seolah-olah melihat, mengalami, dan merasakan sendiri apa yang dialami penulisnya. (Yunus,2006:1.11)

2) Karangan Narasi

Bentuk tulisan narasi dipilih jika penulis ingin menceritakan kepada pembaca. Narasi biasanya ditulis berdasarkan rekaan atau imajinasi. Akan tetapi, narasi dapat juga ditulis berdasarkan pengamatan atau wawancara. Narasi pada umumnya merupakan himpunan peristiwa yang disusun berdasarkan urutan waktu atau urutan kejadian (Doyin,2010:18)

3) Eksposisi

Eksposisi adalah ragam wacana yang dimaksudkan untuk menerangkan, menyampaikan atau menguraikan suatu hal yang dapat memperluas atau menambah pengetahuan dan pandangan pembacanya. Sasarannya adalah menginformasikan suatu tanpa ada maksud mempengaruhi pikiran, perasaan, dan sikap pembacanya. Fakta dan ilustrasi yang disampaikan penulis sekedar memperjelas apa yang akan disampaikan (Yunus, 2006:1.12)

4) Argumentasi

Argumentasi adalah tulisan yang bertujuan meyakinkan atau membujuk pembaca tentang kebenaran pendapat penulis. Karya tulis argumentasi ini pada dasarnya merupakan bagian dari karya eksposisi. Sifat-sifat karya eksposisi ada pada argumentasi. Sifat khusus yang dimilikinya, yaitu untuk meyakinkan atau membujuk pembaca agar menerima pandangan penulis, maka karya eksposisi semacam ini dinamakan argumentasi (Semi,2008:74)

5) Persuasi

Persuasi adalah ragam wacana yang ditujukan untuk mempengaruhi sikap dan pendapat pembaca mengenai sesuatu hal yang disampaikan penulisnya. Berbeda dengan argumentasi yang pendekatannya bersifat rasional dan diarahkan untuk mencapai suatu kebenaran, persuasi lebih menggunakan pendekatan emosional. Seperti argumentasi, persuasi juga menggunakan bukti atau fakta. Hanya saja, dalam persuasi bukti-bukti itu digunakan seperlunya atau kadang-kadang dimanipulasi untuk menimbulkan kepercayaan pada diri pembaca bahwa apa yang disampaikan penulis itu benar (Yunus, 2006:1.13)

2.1.6 Keterampilan Guru

Djamarah (2010:38) menyatakan bahwa kedudukan guru memiliki arti penting dalam pendidikan. Arti penting itu bertolak dari tugas guru yang cukup berat untuk mencerdaskan anak didiknya. Hal ini menghendaki seorang guru untuk melengkapi dirinya dengan berbagai keterampilan yang diharapkan dapat membantu dalam menjalankan tugas guru dalam interaksi edukatif. Keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan yang mutlak harus dimiliki guru.

Keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai guru menurut Tuerney (dalam Anitah. 7.2 – 9.41) menyebutkan ada 8 keterampilan dasar mengajar guru yang perlu dimiliki oleh guru untuk keberhasilan pembelajaran, diantaranya :

1) Keterampilan bertanya

Dalam KBM guru harus memiliki keterampilan bertanya yang mumpuni, baik kemampuan bertanya dasar maupun bertanya lanjut. Bertanya memiliki peranan yang sangat penting, sebab penyusunan pertanyaan yang sistematis serta teknik memberikan pertanyaan yang tepat akan memberikan dampak yang positif bagi siswa, diantaranya akan meningkatkan partisipasi aktif siswa, meningkatkan konsentrasi siswa terhadap pembelajaran. (Anitah:2009)

2) Keterampilan memberi penguatan

Penguatan merupakan respon yang diberikan guru sebagai balikan terhadap perilaku siswa. Dengan pemberian penguatan ini diharapkan dapat membuat terulang dan meningkatnya perilaku siswa. (Anitah:2009)

3) Keterampilan memberi variasi

Dalam proses KBM agar tidak terjadi kejenuhan, guru harus terampil memberikan variasi gaya mengajar seperti variasi suara, penggunaan alat bantu pembelajaran maupun interaksi belajar. Tujuan pemberian variasi oleh guru diantaranya : memelihara konsentrasi siswa agar tetap pada pembelajaran, mengurangi kebosanan siswa, memungkinkan setiap siswa terlayani secara maksimal karena setiap siswa memiliki tipe belajar yang berbrda-beda. Penggunaan model *picture and picture* merupakan bentuk variasi pembelajaran yang dilakukan guru (Anitah:2009)

4) Keterampilan menjelaskan

Seorang guru harus memiliki keterampilan menjelaskan yang baik, agar siswa dapat mengkonstruksi informasi yang ia peroleh dari guru. Dalam menjelaskan, guru harus sistematis dan menggunakan istilah atau bahasa yang dimengerti siswa, ada pemberian tekanan, penggunaan contoh dan ilustrasi pada bagian-bagian yang diperlukan. (Anitah:2009)

5) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Membuka pelajaran adalah upaya-upaya yang dilakukan oleh guru untuk mempersiapkan siswa sebelum memulai pelajaran, agar perhatian siswa terpusat pada pembelajaran, yang meliputi pemberian motivasi, memberitahu batas-batas tugas siswa dan apersepsi. Sedangkan menutup pelajaran adalah upaya yang dilakukan guru untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran, guru menyuruh siswa menarik kesimpulan dan memberikan soal evaluasi. (Anitah:2009)

6) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Dalam diskusi kelompok memungkinkan siswa untuk berpikir, mengasah interaksi sosial serta sikap positif. Diskusi merupakan suatu proses teratur yang melibatkan siswa untuk saling bertatap muka dan bertukar pikiran. Pembelajaran *picture and picture* dalam penelitian ini, siswa melakukan kegiatan berkelompok untuk menyelesaikan lembar kerja. (Anitah:2009)

7) Keterampilan mengelola kelas

Mengelola kelas adalah serangkaian tindakan guru untuk mendorong tingkah laku yang di harapkan, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang kondusif serta iklim sosioemosional yang positif di dalam kelas. (Anitah:2009)

8) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan

Dalam pembelajaran, guru membagi kelas kedalam kelompok-kelompok kecil 3-8 siswa dengan harapan memperdalam pembentukan sikap, nilai, kebiasaan dan keterampilan tiap siswa. (Anitah:2009)

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam mengajar seorang guru harus menguasai delapan keterampilan mengajar agar pembelajaran yang disampaikan guru dapat dengan mudah dipahami siswa, mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dan siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Dalam penelitian ini, aktivitas siswa yang akan diteliti dalam pembelajaran menulis karangan narasi dengan model *picture and picture* adalah :

- 1) Melaksanakan kegiatan pra pembelajaran
- 2) Melaksanakan apersepsi
- 3) Menjelaskan materi

- 4) Membimbing siswa selama kegiatan kelompok
- 5) Memanfaatkan media untuk seluruh kelas
- 6) Mengajukan pertanyaan mengenai urutan gambar
- 7) Mengelola kelas
- 8) Membagikan lembar kerja berupa *puzzle*
- 9) Menutup pelajaran

2.1.7 Aktivitas Siswa

Kualitas perilaku dan dampak belajar siswa dapat dilihat dari kemampuan mereka yaitu aktivitas siswa. Aktivitas merupakan akses terpenting dalam belajar. Belajar adalah aktivitas yang dilakukan individu secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari apa yang telah dipelajari dan sebagai hasil interaksi dengan lingkungan sekitar. Aktivitas disini dipahami sebagai serangkaian kegiatan jiwa, raga, psikofisik menuju perkembangan pribadi individu seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta (kognitif), rasa (afektif), karsa (psikomotorik) (Djamarah,2008:2).Keaktifan siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan atau motivasi siswa untuk belajar. Siswa dikatakan memiliki keaktifan apabila ditemukan ciri-ciri perilaku seperti: sering bertanya kepada guru atau siswa lain, mau mengerjakan tugas yang diberikan guru, mampu menjawab pertanyaan, senang diberi tugas belajar, dan lain sebagainya. Aktivitas ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing - masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula

terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi.

Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan siswa selama mengikuti pembelajaran, antara lain seperti dikemukakan Paul B. Dierich (dalam Sardiman,2011:101) menggolongkan aktivitas siswa dalam pembelajaran antara lain sebagai berikut:

- a. *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- b. *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, dan memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- c. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- d. *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- e. *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- f. *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak.
- g. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menghadapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h. *Emotional activities*, seperti misalnya: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, dan gugup.

Dalam penelitian ini, aktivitas siswa yang akan diteliti dalam pembelajaran menulis karangan narasi dengan model *picture and picture* adalah :

- a) Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran
- b) Memperhatikan penjelasan guru
- c) Memperhatikan gambar yang ditunjukkan guru
- d) Kemampuan menyelesaikan *puzzle*
- e) Kemampuan membuat kerangka karangan
- f) Menyampaikan hasil diskusi kelompok
- g) Mengerjakan tugas evaluasi individu membuat kerangka karangan dan menyimpulkan materi

2.1.8 Keterampilan Menulis Karangan Narasi

2.1.8.1 Pengertian narasi

Narasi adalah tulisan yang tujuannya menceritakan kronologis suatu peristiwa kehidupan manusia (Semi,2008:53). Narasi adalah suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak tanduk yang dijalin dan dirangkai menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam suatu kesatuan waktu. Atau dapat juga dirumuskan dengan cara lain: narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi. (Keraf,2007:136)

Menurut Inman dan Gradner (1979) dalam Kristiantari (2011:129) mendefinisikan narasi sebagai suatu cerita baik fiksi maupun kenyataan yang subjeknya sebuah peristiwa atau kejadian yang saling berhubungan. Tomkins (1994:212) menjelaskan wacana narasi adalah cerita yang menjadikan peristiwa dalam sebuah rangkaian peristiwa kecil yang berkaitan. Wacana narasi adalah

karangan yang mengisahkan suatu peristiwa yang disusun secara kronologis (berdasarkan sistematika waktu) dengan tujuan memperluas pengalaman seseorang (Djuhari dan Suherli, 2001:47).

Dari beberapa pengertian wacana narasi di atas dapat disimpulkan bahwa wacana narasi atau karangan narasi adalah suatu karangan yang menceritakan sebuah peristiwa baik fiksi maupun kenyataan yang saling berhubungan atau disusun berdasarkan urutan waktu atau secara kronologis.

Ciri-ciri tulisan narasi adalah sebagai berikut.

- Tulisan itu berisi cerita tentang kehidupan manusia
- Peristiwa kehidupan manusia yang diceritakan itu boleh merupakan kehidupan nyata, imajinasi, dan boleh gabungan keduanya.
- Ceritanya itu memiliki nilai keindahan, baik keindahan isinya maupun penyajiannya.
- Di dalam peristiwa itu ada konflik, yaitu pertentangan kepentingan, kemelut, atau kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Tanpa konflik, cerita tidak menarik.
- Di dalamnya seringkali terdapat dialog untuk menghidupkan cerita.
- Tulisan disajikan menggunakan cara kronologis. (Semi,2007:53)

2.1.8.2 Tujuan Menulis karangan narasi

Tujuan menulis narasi adalah memperluas pengalaman seseorang, baik memperluas pengalaman lahiriah maupun pengalaman batiniah. Pengalaman lahiriah adalah pengalaman alam nyata, sedangkan pengalaman batiniah adalah pengalaman batin seseorang dalam mengapresiasi unsur-unsur interinsik suatu

kisah atau cerita, menikmati dan merasakan keindahan-keindahan yang terdapat di dalamnya (Djujarie dan Suherli, 2001:48) dalam Kristiantari (2011:132).

2.1.8.3 Jenis-jenis Narasi

Karangan narasi terdiri dari dua jenis yaitu narasi artistik dan narasi ekspositorik.

- Narasi Artistik atau Sugestif

Narasi artistik yaitu narasi yang berbentuk karya sastra yang enak dibaca, seperti karya novel atau cerita pendek. (Semi,2007:54). Menurut Keraf (2004,135-136) dalam Kristiantari narasi sugestif merupakan suatu rangkaian peristiwa yang disajikan sekian rupa untuk merangsang daya khayal para pembaca. Pembaca menarik suatu makna baru di luar apa yang diungkapkan secara eksplisit.

Tujuan penulisan narasi sugestif bukan memperluas pengetahuan seseorang tetapi berusaha memberi makna atas peristiwa atau kejadian itu sebagai suatu pengalaman. Karena sasarannya adalah makna peristiwa atau kejadian, maka narasi sugestif selalu melibatkan daya khayal atau imajinasi.

- Narasi Ekspositorik

Narasi ekspositorik yaitu narasi yang menceritakan tentang kehidupan seseorang yang penuh dengan suka duka. Misalnya, berupa cerita peristiwa kecelakaan atau bencana alam yang menewaskan beberapa korban. Narasi ekspositorik ini dapat kita jumpai di dalam surat kabar. (Semi,2007:54)

Menurut Keraf (2004:135-136) dalam Kristiantari (2011:130) narasi ekspositoris adalah tulisan yang memberi informasi kepada para pembaca, agar

pengetahuan pembaca bertambah luas. Narasi ekspositoris bertujuan untuk menggugah pikiran para pembaca untuk mengetahui apa yang dikisahkan. Sasaran utamanya adalah rasio, yaitu berupa perluasan pengetahuan para pembaca sesudah membaca sesudah membaca kisah tersebut. Narasi bentuk ini menyampaikan informasi mengenai berlangsungnya suatu peristiwa yang mempersoalkan tahap-tahap kejadian, rangkaian rangkaian perbuatan kepada pembaca. Runtun kejadian atau peristiwa yang disajikan itu dimaksudkan untuk menyampaikan informasi sehingga dapat memperluas pengetahuan atau pengertian pembaca.

Jadi perbedaan antara narasi artistik dan ekspositorik yaitu narasi artistik merupakan narasi yang berbentuk karya sastra yang isinya bersifat fiktif sedangkan narasi ekspositorik isinya lebih bersifat cerita yang diambil dari peristiwa atau pengalaman nyata. (Semi,2007:58)

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti kemampuan siswa dalam menulis atau membuat karangan narasi ekspositorik, yaitu karangan yang isinya diambil dari peristiwa atau pengalaman nyata.

2.1.9 Model Pembelajaran

2.1.9.1 Pengertian model pembelajaran

Menurut Mills dalam (Suprijono,2011:45) berpendapat bahwa “model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu”. Model merupakan interpretasi terhadap hasil observasi dan pengukuran yang diperoleh dari beberapa sistem.

Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas. Model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi dan memberi petunjuk kepada guru di kelas.

Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Menurut Arens, model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang dapat digunakan sebagai suatu pedoman bagi guru untuk membantu kegiatan belajar mengajar.

2.1.9.2 Model pembelajaran kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud (Suprijono, 2011:54).

1) Model pembelajaran komunikatif

Pendekatan pembelajaran yang berbasis komunikasi memungkinkan siswa untuk mampu:

- Membaca dan menulis dengan baik
- Belajar dengan orang lain
- Menggunakan media
- Menerima informasi
- Menyampaikan informasi

Metode yang termasuk dalam pendekatan ini antara lain: (1) *Reciprocal Learning*; (2) *Think-Talk-Write*; (3) *CIRC*; (4) *Talking Stick*; (5) *Snowball Throwing*; (6) *Student Facilitator and Explaining*; (7) *Course Review Horey*; (8) *Demonstrasi*; (9) *Example Non Example*; (10) *Picture and Picture*; (11) *Time Token*; dan (12) *Take and Give*. (Huda:2014:215)

2) Model *Picture and Picture*

Picture and Picture adalah model pembelajaran seperti *example non example*. Pembelajaran ini didasarkan atas contoh. Contoh dapat diambil dari kasus/gambar yang relevan dengan kompetensi dasar. (Akib,2014:17)

Picture and Picture adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasang atau diurutkan menjadi urutan logis. (Hamdani,2011:89)

Menurut Suprijono (2009) dalam Huda (2014:236) *picture and picture* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Dalam hal ini, gambar yang diberikan kepada siswa harus

dipasangkan atau diurutkan secara logis. Gambar dapat disiapkan dalam bentuk kartu atau carta berukuran besar. Gambar-gambar tersebut juga bisa ditampilkan melalui bantuan powerpoint atau software-software lain.

Langkah-langkah *Picture and Picture* :

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Guru menyajikan materi sebagai pengantar
- 3) Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi
- 4) Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasangkan atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang benar.
- 5) Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran tersebut
- 6) Dari alasan urutan gambar tersebut, guru menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- 7) Kesimpulan.

Kebaikan model *Picture and Picture*

- Guru lebih mengetahui kemampuan tiap-tiap siswa
- Melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis

Adapun kekurangan model ini adalah memakan banyak waktu dan banyak siswa yang pasif. (Hamdani,2011:89)

2.1.10 Media Pembelajaran

2.1.10.1 Pengertian media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Geralch & Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. (Arsyad, 2014:3).

Menurut Rossie dan Breidle (1966:3) dalam Sanjaya (2008:162) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Menurut Rossi alat-alat semacam radio dan televisi kalau digunakan dan diprogramkan untuk pendidikan maka merupakan media. Media adalah alat bantu mengajar apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. (Djamarah,2014:12)

Jadi dapat disimpulkan bahwa media adalah alat bantu mengajar yang berupa alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar guna mencapai tujuan pengajaran.

2.1.10.2 Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Kemp &Dayton (1985:3-4) dalam (Arsyad,2014:25-27). Dampak penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran di kelas atau cara utama pembelajaran langsung sebagai berikut.

- Penyampaian pembelajaran menjadi lebih baku. Setiap pelajar yang melihat atau mendengar penyajian melalui media menerima pesan yang sama. Meskipun para guru menafsirkan isi pelajaran dengan cara yang berbeda-beda, dengan penggunaan media ragam hasil tafsiran itu dapat dikurangi sehingga informasi yang sama dapat disampaikan kepada siswa sebagai landasan untuk pengkajian, latihan, dan aplikasi lebih lanjut.
- Pembelajaran bisa lebih menarik. Media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan. Kejelasan dan keruntutan peran, daya tarik image yang berubah-ubah, penggunaan efek khusus yang dapat menimbulkan keingintahuan menyebabkan siswa tertawa dan berpikir yang kesemuanya menunjukkan bahwa media memiliki aspek motivasi dan meningkatkan minat.
- Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik dan penguatan.
- Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah cukup banyak dan kemungkinannya dapat diserap oleh siswa.

- Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik, dan jelas.
- Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu.
- Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan
- Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif, beban guru untuk pelajaran dapat dikurangi bahkan dihilangkan sehingga ia dapat memusatkan perhatian kepada aspek penting lain dalam proses belajar mengajar, misalnya sebagai konsultan atau penasihat siswa.

2.1.11 Media Gambar

Media adalah salah satu alat yang dapat digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dengan menggunakan media diharapkan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik dan siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru.

Salah satu media yang dapat di gunakan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar adalah guru menggunakan media gambar. Gambar atau foto merupakan salah satu media pengajaran yang amat dikenal dalam setiap kegiatan pengajaran. Hal itu disebabkan kesederhanaannya, tanpa memerlukan perlengkapan, dan tidak perlu di proyeksikan untuk mengamatinya. (Sudjana dan Rifai, 2013: 71).

Media gambar adalah media visual yang berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi. (Indriana,201:64)

Menurut Sajaya (2008:172) media gambar (visual), yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk ke dalam media ini adalah film slide, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya.

Kelebihan media gambar adalah sebagai berikut :

- Sifatnya kongkrit, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal biasa
- Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa anak-anak bawa ke obyek atau peristiwa tersebut. Gambar dapat mengatasi hal tersebut. Misalnya, air terjun Niagara dapat di sajikan di kelas lewat gambar.
- Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Sel atau penampang daun yang tidak mungkin kita lihat dengan mata telanjang dapat disajikan dalam bentuk gambar
- Gambar dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah dapat mencegah atau membetulkan kesalah pahaman
- Foto harganya murah dan gampang di dapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.

Selain kelebihan tersebut, gambar mempunyai beberapa kelemahan yaitu :

- Gambar hanya menekankan persepsi indra mata

- Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran
- Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar. (Sardiman,2012:31)

2.1.12 Implementasi Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Menggunakan

Model Picture and Picture

- 1) Guru mempersiapkan ruang kelas
- 2) Siswa bersiap-siap menerima pelajaran
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 4) Siswa mendengarkan penjelasan guru
- 5) Guru menyediakan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi menulis karangan narasi
- 6) Siswa memperhatikan penjelasan dari guru
- 7) Guru membentuk membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- 8) Guru meminta siswa berdiskusi bersama dengan kelompoknya untuk mengurutkan gambar
- 9) Siswa berdiskusi mengurutkan gambar bersama kelompoknya
- 10) Guru memberikan lembar kerja siswa berupa *puzzle* dan lembar untuk menulis kerangka karangan
- 11) Siswa berdiskusi menyusun *puzzle* dan membuat kerangka karangan bersama dengan kelompoknya
- 12) Guru meminta siswa membacakan hasil diskusi
- 13) Guru meminta siswa membuat karangan narasi berdasarkan gambar yang sudah diurutkan

- 14) Siswa menulis karangan narasi
- 15) Guru memberikan *reward* kepada siswa
- 16) Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan belajar hari ini.

2.1.13 Aspek yang Dinilai dalam Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Aspek yang dinilai dalam keterampilan menulis karangan narasi meliputi enam aspek. Enam aspek tersebut adalah: aspek rangkaian peristiwa, aspek kesesuaian isi dengan judul, aspek tokoh dan penokohan, aspek kohesi dan koherensi, dan aspek ejaan dan tanda baca. (Maryam,2011:36)

1) Aspek rangkaian peristiwa

Rangkaian peristiwa disebut juga dengan alur atau plot. Alur merupakan rangkaian cerita yang dibentuk oleh para pelaku dalam suatu cerita. Alur terbagi dalam beberapa elemen, yaitu : (1) pengenalan, (2) timbulnya konflik, (3) konflik memuncak, (4) klimaks, dan (5) pemecahan masalah. (Yunus,2006:4.40)

Menurut Kristiantari (2011:138) Alur merupakan rangkaian peristiwa yang dijalani berdasarkan urutan waktu atau hubungan tertentu sehingga membentuk satu kesatuan yang padu, bulat, dan utuh dalam sebuah cerita. Sejalan dengan dengan pengertian di atas, Keraf (2004:147) dalam Kristiantari (2011:138) menjelaskan bahwa alur terbentuk dari rangkaian pola tindak-tanduk yang berusaha memecahkan konflik dan berusaha memulihkan situasi labil kedalam situasi yang seimbang dan harmonis.

2) Aspek kesesuaian isi dengan judul

Judul dipakai untuk menamakan suatu buku, artikel, karangan, dll. Judul pada dasarnya perincian dan penjabaran topik. Judul bersifat lebih spesifik dan

menyiratkan permasalahan yang akan dibahas. Judul hanya menyebut ciri-ciri utama atau yang terpenting sebuah tulisan, sehingga pembaca sudah dapat membayangkan apa yang akan diuraikan dalam tulisan tersebut. Syarat menentukan sebuah judul yang baik adalah sebagai berikut.

- 1) Relevan, artinya ada keterkaitan dengan isi karangan.
- 2) Singkat, yaitu mudah dipahami.
- 3) Provokatif, yaitu dapat menarik perhatian pembaca.
- 4) Judul sebaiknya dinyatakan dalam bentuk frase.

Penilaian aspek kesesuaian isi narasi dengan gambar animasi difokuskan pada kesesuaian judul karangan narasi yang dibuat siswa dengan isi karangan.

3) Tokoh dan Penokohan

Tokoh adalah pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita fiksi sehingga peristiwa itu mampu menjalin suatu cerita (Aminuddin, 1995:79). Sementara itu Zulfahnur (1996:29) mengatakan bahwa tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau lakuan dalam cerita.

Tokoh dapat dibedakan menjadi tokoh utama dan tokoh tambahan. Sebagaimana dikemukakan oleh Aminuddin (1995:79) seorang tokoh utama memiliki peran penting dalam suatu cerita. Sedangkan tokoh yang memiliki peranan tidak penting karenakemunculannya hanya melengkapi, mendukung pelaku utama disebut tokoh tambahan atau tokoh pembantu.

4) Aspek kohesi dan koherensi

Kohesi dalam wacana diartikan sebagai kepaduan bentuk secara structural membentuk ikatan sintaktikal. Moelino (1988:34) menyatakan bahwa wacana

yang baik dan utuh mensyaratkan kalimat-kalimat yang kohesif. Konsep kohesif sebenarnya mengacu kepada hubungan bentuk. Artinya unsur-unsur wacana (kata atau kalimat) yang digunakan untuk menyusun suatu wacana memiliki keterkaitan secara padu dan utuh. Untuk memperoleh karangan yang baik dan utuh, maka kalimat-kalimatnya harus kohesif. Hanya dengan hubungan kohesif seperti itulah suatu unsur dalam karangan dapat diinterpretasikan, sesuai dengan ketergantungannya dengan unsur-unsur lainnya. Kohesi terbagi dalam dua aspek yaitu kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Kohesi gramatikal artinya kepaduan bentuk sesuai dengan tata bahasa. Kohesi leksikal artinya kepaduan bentuk sesuai dengan kata.

Koherensi adalah pengaturan secara rapi kenyataan dan gagasan, fakta dan ide menjadi suatu untaian yang logis sehingga mudah memahami pesan yang dikandungnya (Wohl, 1978 : 25). Koherensi merupakan keterkaitan antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya sehingga kalimat tersebut mempunyai kesatuan makna yang utuh.

Pada penilaian aspek kohesi dan koherensi difokuskan pada keterpaduan dan kesesuaian isi antar kalimat dan antar paragraf.

5) Aspek Ejaan dan Tanda Baca

Karangan selalu berupa bahasa yang tertulis. Dalam beberapa hal bahasa tertulis tidak sama dengan bahasa lisan. Banyak alat-alat bahasa seperti lagu, jeda, tinggi rendah suara, tekanan suara, sukar digambarkan dalam bahasa tulis. Untuk melengkapi kekurangan itu maka dibuatlah tanda baca. Tanda baca dapat membantu menjelaskan maksud atau makna kalimat. Dengan tanda baca penulis

dapat menyampaikan maksudnya dengan lebih jelas. Sedang pembaca pun dapat pula menangkap maksud kalimat dengan lebih mudah. Oleh karena itu, makna tanda baca tidak boleh diabaikan dalam tulis-menulis.

Macam-macam tanda baca antara lain sebagai berikut.

- 1) Titik Tanda titik dipakai sebagai tanda bahwa kalimat telah selesai. Tugas pokoknya adalah sebagai pengunci kalimat.
- 2) Koma Tanda koma paling sering digunakan dalam tulis menulis. Pokok tugasnya adalah untuk menyatakan jeda sejenak, menyekat hubungan-hubungan yang perlu dijelaskan. Pada umumnya tanda komadigunakan untuk menyekat kata atau frase sejenis dan setara.
- 3) Titik dua Titik dua digunakan untuk menegaskan keterangan atau penjas sebagai tambahan sebagai sesuatu yang telah tersebut dalam kaliaamt terdahulu. Titik dua juga dapat digunakan untuk menyatakan perincian berbagai hal, benda yang disebutkan berturut turut, serta untuk menyatakan kutipan perkataan seseorang.
- 4) Tanda seru dan tanda tanya Tanda seru pada pokoknya mengintensifkan penuturan. Bisa dipakai untuk menyatakan perasaan yang kuat seperti perintah, melarang, heran, menarik perhatian, tak percaya, dan sebagainya. Sedangkan tanda tanya sudah tentu dipakai untuk menyatakan pertanyaan, baik pertanyaan yang sesungguhnya maupun bersifat menyaksikan.

2.2 Kajian Empiris

Penelitian yang dilakukan oleh Andiani Rahmawati Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas neberi semarang dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV Melalui Model *Example Non Example*”. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil yaitu keterampilan guru pada siklus I mencapai 70% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 85% dan pada siklus III meningkat menjadi 95,5%. Aktifitas siswa pada siklus I mencapai 62% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 70% dan pada siklus III meningkat menjadi 77,6%. Ketuntasan hasil belajar siswa dalam menulis karangan narasi pada siklus I mencapai 57,5% dan meningkat pada siklus II yaitu 72,7% dan pada siklus III 84,8%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model *Example Non Example* dapat meningkatkan ketrampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam menulis karangan narasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ika Siti Paramitha Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang dengan judul “Peningkatan Keterampilan Berbicara *Krama Lugu* Siswa Kelas II Menggunakan *Picture and Picture*”. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, penggunaan Model *Picture and Puncture* dapat ,meningkatkan hasil belajar siswa, keterampilan guru, dan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil sebagai berikut keterampilan guru. Pada siklus I pertemuan 1 skor yang diperoleh adalah 24 dengan persentase 60% kategori cukup; siklus I pertemuan 2 jumlah skor yang diperoleh adalah 27 dengan persentase 67,50 % kategori baik; pada siklus II pertemun 1 diperoleh skor 30 dengan persentase 75% kategori baik; silkus II

pertemuan 2 mendapatkan skor 36 dengan persentase 90% kategori sangat baik. Hasil belajar siswa juga meningkat terbukti dengan Ketuntasan klasikal yang dicapai siswa pada siklus I pertemuan 1 sebesar 41% dan siklus I pertemuan II sebesar 63%. Pada siklus I keterampilan berbicara siswa masih termasuk dalam kategori cukup. Selanjutnya pada siklus II pertemuan 1, ketuntasan klasikal siswa meningkat menjadi 69% dan pada siklus II pertemuan 2 ketuntasan klasikal siswa kembali mengalami peningkatan menjadi 77%. Keterampilan siswa pada siklus terakhir sudah termasuk dalam kategori baik. Pada siklus II penelitian dihentikan karena sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu $\geq 75\%$.

Penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Maslukhah Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Surabaya dengan Judul “Penggunaan Media *Puzzle* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SDN Klintingsari I Tarik Sidoarjo”. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil sebagai berikut pada siklus I keterampilan guru mencapai 70,53% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 87,59% dan pada siklus III meningkat menjadi 100%. Aktivitas siswa pada siklus I mencapai 66,22% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 80,06% dan pada siklus III meningkat menjadi 98,79%. Untuk hasil belajar Siswa pada siklus I mencapai 64,58% sedangkan pada siklus II mencapai 85,00% dan pada siklus III mencapai 90,87%. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terbukti bahwa media *Puzzle* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.

Penelitian yang dilakukan oleh Eva Niko A Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Surabaya dengan judul “Penggunaan Media

Puzzle untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS dengan Tema Keluarga Pada Siswa Sekolah Dasar”. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil sebagai berikut aktivitas guru pada siklus I pertemuan I mendapatkan hasil 78,75 dan pada pertemuan II meningkat menjadi 90. Pada siklus II pertemuan I aktivitas guru memperoleh skor 78,40 dan meningkat pada pertemuan II 89,7. Hasil pembelajaran pada siklus I pertemuan I mencapai 68,33% dan pada pertemuan II mencapai 82,4%. Sedangkan pada siklus II pertemuan I hasil belajar mencapai 62,8% dan pertemuan II mencapai 82,63%.

Penelitian yang dilakukan oleh Dini Yulianti, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Surabaya dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Siswa Sekolah Dasar”. Penelitian tersebut didapatkan hasil sebagai berikut. Pada siklus I pertemuan I aktivitas guru mencapai 75,76% dan siklus II sebesar 85,76% mengalami peningkatan sebesar 10%. Aktivitas siswa pada siklus I sebesar 76,25% dan siklus II 90% mengalami peningkatan 13,75%. Nilai pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I mencapai 73,03 dengan ketuntasan klasikal 75% dan pada siklus II mendapatkan nilai Bahasa Indonesia 87,08 dengan ketuntasan klasikal 91,66%.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Ayu Puriani, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Melalui Kegiatan Bermain Balok Istimewa Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif”. Berdasarkan penelitian tersebut didapatkan hasil sebagai berikut. siklus I rata-rata persentase kemampuan

kognitif dalam bermain balok istimewa adalah 72% dengan kriteria sedang, sedangkan pada siklus II rata-rata persentase kemampuan kognitif dalam bermain balok istimewa menjadi 87% dengan kriteria tinggi. Jadi peningkatan kemampuan kognitif dalam kegiatan bermain balok istimewa adalah sebesar 15%.

Penelitian yang dilakukan oleh Anisa Aulia Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas IV Melalui Copy The Master”. Berdasarkan penelitian tersebut didapatkan hasil prosentase keterampilan guru meningkat pada siklus I adalah 85% dengan kategori sangat baik dan pada siklus II menjadi 94 % dengan kategori sangat baik. Aktivitas siswa juga meningkat, yaitu 83% pada siklus I dengan kategori sangat baik dan 86 % pada siklus II dengan kategori sangat baik. Selain itu keterampilan menulis narasi meningkat yaitu 100 % dengan kategori baik pada siklus I dan 100 % dengan kategori sangat baik pada siklus II.

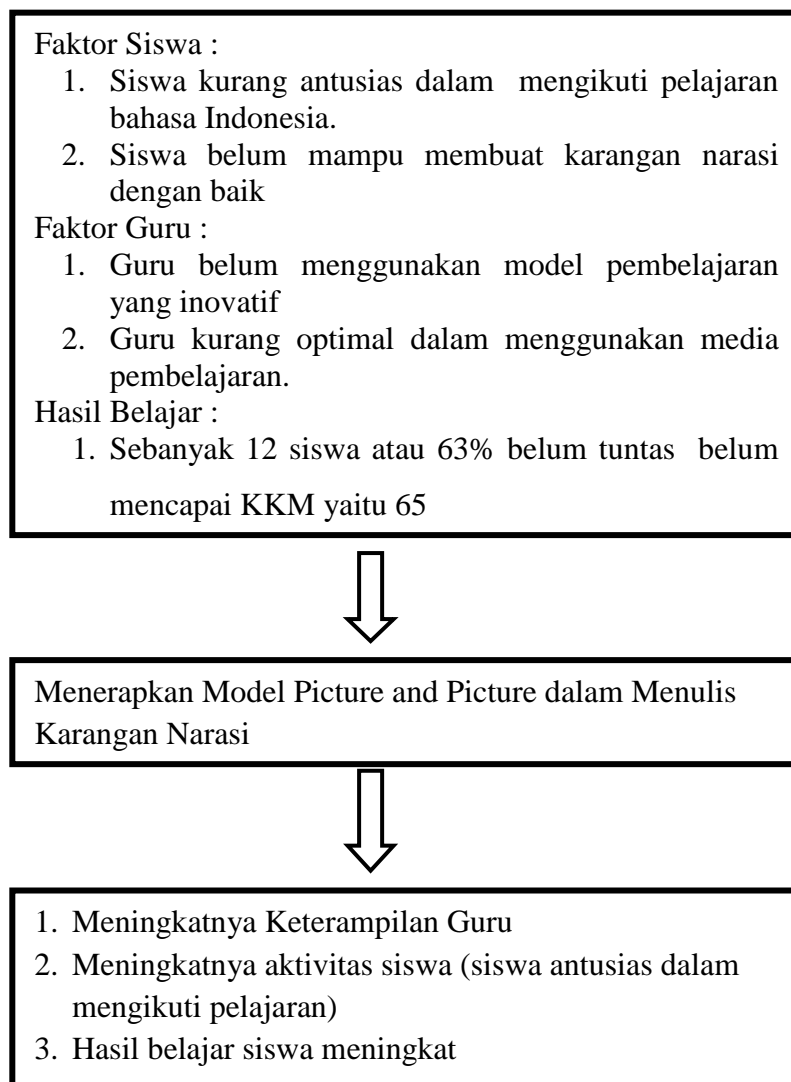
Penelitian yang dilakukan oleh Park Eun Young dengan Judul “A Hierarchical Interface Design of a Puzzle Game for Elementary Education” yang mengkaji tentang permainan puzzle untuk pendidikan dasar.

2.3 KERANGKA BERPIKIR

Pengamatan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN Gunungpati 01 Semarang menunjukkan rendahnya nilai keterampilan menulis siswa. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor siswa: kurang antusias, penguasaan kosa kata rendah. Faktor guru : guru kurang optimal dalam

menggunakan media. Faktor KBM: menggunakan metode pembelajaran yang kurang variatif. Penggunaan media pembelajaran yang belum menarik dan belum memfasilitasi kebutuhan siswa secara menyeluruh. Sehingga pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia perlu ditingkatkan terutama pada keterampilan menulis karangan narasi.

Dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* diharapkan siswa mampu mengembangkan kreativitasnya dalam menuliskan sebuah karangan narasi sehingga dapat mendorong proses belajar siswa. Dalam kegiatan pembelajaran siswa akan terlibat secara aktif. Pembelajaran ini mendorong siswa untuk lebih tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan lebih mudah dipahami. Dengan demikian, metode ini dapat memaksimalkan kemampuan siswa serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



Bagan 1 Kerangka Berpikir

2.4 HIPOTESIS TINDAKAN

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan pembelajaran menggunakan model *picture and picture*, keterampilan guru, aktivitas sisiwa, dan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 01 Semarang meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 SUBJEK PENELITIAN

Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV sebanyak 19 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gunungpati 01 Semarang.

3.2 VARIABEL PENELITIAN

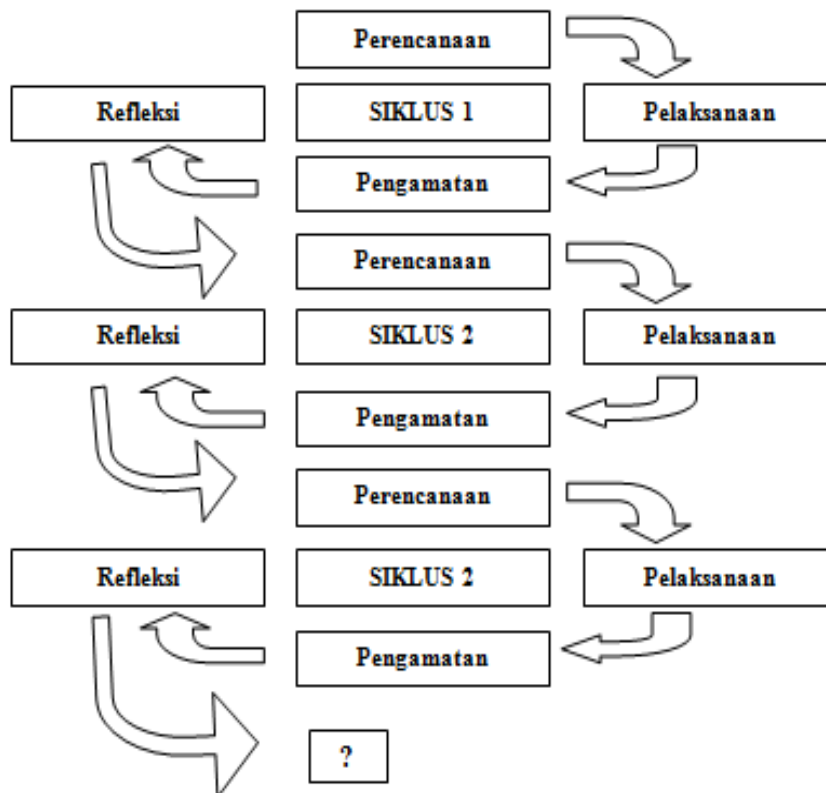
Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Keterampilan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis karangan narasi dengan menggunakan *picture and picture*.
- b. Aktifitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis karangan narasi dengan menggunakan *picture and picture*.
- c. Peningkatan keterampilan menulis narasi siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan *picture and picture*.

3.3 PROSEDUR/LANGKAH-LANGKAH PTK

Rancangan penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). PTK merupakan suatu penelitian bersiklus yang dilakukan oleh guru berdasarkan pemerhatian terhadap permasalahan nyata yang ditemui di kelas pada saat pembelajarannya (Arikunto,2009:3). Siklus aktivitas dalam PTK meliputi

perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi yang dapat dicermati dari bagan di bawah ini.



Bagan 2 Tahapan PTK

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Dalam tahap menyusun rancangan ini peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapat perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrument pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. (Arikunto:2009:18)

Dalam tahap perencanaan ini peneliti membuat perencanaan sebagai berikut:

- a) Menelaah Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang akan dilakukan tindakan penelitian dengan menelaah indikator-indikator pelajaran bahasa Indonesia bersama tim kolaborasi.
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai indikator yang telah ditetapkan dan skenario pembelajaran menggunakan model *Picture and Picture*.
- c) Menyiapkan sumber yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
- d) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja siswa.
- e) Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian untuk mengamati keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan dalam Penelitian Tindakan Kelas merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan. Dalam pelaksanaannya guru harus menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus pula berlaku wajar dan tidak dibuat-buat (Arikunto:2009:18).

Penelitian ini dilaksanakan dengan melaksanakan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya yakni melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture*. Pelaksanaan tindakan penelitian ini direncanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus dilaksanakan satu kali pertemuan. Pelaksanaan tiap siklus dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dalam materi menulis

karangan narasi menggunakan model *picture and picture*. Jika tindakan pada perbaikan pada siklus pertama belum berhasil menjawab permasalahan maka dilaksanakan siklus selanjutnya dengan model pembelajaran yang sama dengan siklus pertama.

c. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, jadi keduanya berlangsung secara bersamaan (Arikunto, 2010:78). Pada tahap ini peneliti bersama tim kolaborator melakukan pengamatan untuk mengetahui keterampilan guru dan aktivitas siswa berdasarkan instrument yang telah dibuat, serta melakukan tes terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi dan sudah dilakukan. Refleksi dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. (Arikunto:2010:80). Setelah mengkaji hasil belajar bahasa Indonesia pada materi menulis karangan narasi siswa dan hasil pengamatan aktivitas guru, serta melihat ketercapaian indikator kinerja maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus kedua agar pelaksanaannya lebih efektif. Peneliti juga melihat apakah indikator kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya telah tercapai. Peneliti mengkaji kekurangan dan membuat daftar permasalahan yang muncul dalam siklus

pertama. Langkah berikutnya peneliti bersama kolaborator merencanakan kegiatan tindak lanjut perbaikan untuk siklus berikutnya dengan mengacu siklus sebelumnya sampai mencapai indikator kinerja.

3.4 SIKLUS PENELITIAN

Siklus penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus setiap siklus terdiri dari satu pertemuan. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Siklus I bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa. Sedangkan siklus II bertujuan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I dan siklus III bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada dalam siklus II sehingga peneliti dapat melakukan langkah selanjutnya.

3.4.1 Siklus I

3.4.1.1 Perencanaan

- a) Menyusun RPP dengan materi menulis karangan narasi.
- b) Menyiapkan sumber dan media pembelajaran berupa gambar dan *puzzle*.
- c) Menyiapkan alat evaluasi berupa test tertulis dan lembar kerja siswa.
- d) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktifitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

3.4.1.2 Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat untuk siklus I yang terdiri satu pertemuan. Kompetensi Dasar (KD) yang diambil yaitu KD 8.1 menyusun kerangka karangan

dengan berbagai topik sederhana dengan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll). Adapun gambar yang digunakan untuk siklus I yaitu gambar dengan tema “Kegiatan”. Pada proses pelaksanaan tindakan ini, guru melaksanakan tindakan berupa kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan awal diisi dengan kegiatan apersepsi, penyampaian pokok pembelajaran. Kegiatan inti terdiri dibagi menjadi 3 yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pada kegiatan inti, guru melaksanakan langkah pembelajaran dalam memuat karangan narasi. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan inti yaitu :

- a. Guru menjelaskan jenis-jenis karangan dan menfokuskan pada karangan narasi menggunakan *picture and picture*.
- b. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok belajar yang beranggotakan 3-4 siswa.
- c. Guru menunjukkan gambar dengan tema kegiatanku pada siswa
- d. Siswa diminta mengurutkan gambar sesuai urutan yang benar.
- e. Perwakilan siswa diminta maju mengurutkan gambar ke depan mejadi urutan yang benar.
- f. Guru memberikan konfirmasi mengenai urutan ynag benar.
- g. Guru memberikan lembar kerja berupa *puzzle* pada setiap kelompok, agar disusun sesuai dengan susunan yang benar.
- h. Setiap kelompok diminta membuat kerangka karangan berupa kalimat utama pada setiap gambar.

- i. Setelah itu setiap siswa diminta membuat karangan narasi berdasarkan urutan gambar berupa *puzzle* yang sudah mereka susun.

Sedangkan pada kegiatan penutup, guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.

3.4.1.3 Observasi

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati keterampilan guru dan aktifitas siswa dan hasil belajar siswa kelas IV berupa keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan *picture and picture* dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi. Observasi dilakukan terhadap data tes dan nontes. Data tes yang diobservasi berupa hasil tes menulis karangan narasi dan aktifitas siswa dalam pembelajaran. Melalui observasi data ini dapat diketahui beberapa kekurangan dan kelebihan hasil tes menulis karangan narasi. Sehingga, kekurangan yang terdapat pada hasil observasi data tes siklus I dapat diperbaiki pada siklus II.

Cara untuk mendata hasil tes dan nontes adalah dengan (1) tes yang digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis karangan narasi melalui tiga siklus, (2) lembar instrumen penilaian dan mengambil gambar keterampilan guru dan aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung, (3) menulis setiap kejadian dalam sebuah catatan lapangan, (4) dokumentasi foto sebagai laporan selama dilaksanakannya penelitian. Hasil observasi ini digunakan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan pada siklus II dan III. Sehingga

kekurangan yang terdapat pada siklus I dapat diatasi pada siklus II dan Kekurangan pada siklus II dapat diatasi pada siklus III.

3.4.1.4 Refleksi

Berdasarkan hasil pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan model *picture and picture* pada siklus I dapat diketahui bahwa media dan metode yang digunakan cukup menarik perhatian siswa. Hal ini dapat dilihat dari minat dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran dan menyusun *puzzle* menjadi gambar seri dan menceritakan gambar tersebut menjadi sebuah karangan narasi. Tetapi dalam menuliskan sebuah karangan narasi masih ada beberapa siswa yang belum bisa menulis karangan narasi dengan tepat. Dalam hal ini kesalahan terbanyak siswa adalah penggunaan ejaan. Adanya minat pada diri siswa saat mengikuti pelajaran mengakibatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi meningkat.

3.4.2 Siklus II

3.4.2.1 Perencanaan

- a) Guru menyusun RPP dengan materi karangan narasi dan unsur-unsur karangan narasi
- b) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa gambar dan puzzle.
- c) Guru menyiapkan alat evaluasi berupa lembar kerja siswa
- d) Guru menyiapkan lembar instrumen

3.4.2.2 Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat untuk siklus II yang terdiri satu pertemuan.

Kompetensi Dasar (KD) yang diambil yaitu KD 8.1 menyusun kerangka karangan dengan berbagai topik sederhana dengan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll). Adapun gambar yang digunakan untuk siklus I yaitu gambar dengan tema “Tolong-menolong”. Pada proses pelaksanaan tindakan ini, guru melaksanakan tindakan berupa kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan awal diisi dengan kegiatan apersepsi, penyampaian pokok pembelajaran. Kegiatan inti terdiri dibagi menjadi 3 yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pada kegiatan inti, guru melaksanakan langkah pembelajaran dalam memuat karangan narasi. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan inti yaitu :

- a. Guru menjelaskan jenis-jenis karangan dan menfokuskan pada karangan narasi menggunakan model *picture and picture*.
- b. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok belajar yang beranggotakan 3-4 siswa.
- c. Guru menunjukkan gambar dengan tema kegiatanku pada siswa
- d. Siswa diminta mengurutkan gambar sesuai urutan yang benar.
- e. Perwakilan siswa diminta maju mengurutkan gambar ke depan mejadi urutan yang benar.
- f. Guru memberikan konfirmasi mengenai urutan ynag benar.
- g. Guru memberikan lembar kerja berupa *puzzle* pada setiap kelompok, agar disusun sesuai dengan susunan yang benar.

- h. Setiap kelompok diminta membuat kerangka karangan berupa kalimat utama pada setiap gambar.
- i. Setelah itu setiap siswa diminta membuat karangan narasi berdasarkan urutan gambar berupa *puzzle* yang sudah mereka susun.

Sedangkan pada kegiatan penutup, guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.

3.4.2.3 Observasi

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati keterampilan guru dan aktifitas siswa dan hasil belajar siswa kelas IV berupa keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan model *picture and picture* dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi. Observasi dilakukan terhadap data tes dan nontes. Data tes yang diobservasi berupa hasil tes menulis karangan narasi dan aktifitas siswa dalam pembelajaran. Melalui observasi data ini dapat diketahui beberapa kekurangan dan kelebihan hasil tes menulis karangan narasi. Sehingga, kekurangan yang terdapat pada hasil observasi data tes siklus II dapat diperbaiki pada siklus III.

Cara untuk mendata hasil tes dan nontes adalah dengan (1) tes yang digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis karangan narasi melalui tiga siklus, (2) lembar instrumen penilaian dan mengambil gambar keterampilan guru dan aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung, (3) menulis setiap kejadian dalam sebuah catatan lapangan, (4) dokumentasi foto

sebagai laporan selama dilaksanakannya penelitian. Hasil observasi ini digunakan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan pada siklus II dan III. Sehingga kekurangan yang terdapat pada siklus I dapat diatasi pada siklus II dan Kekurangan pada siklus II dapat diatasi pada siklus III.

3.4.2.4 Refleksi

Berdasarkan hasil pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan model *picture and picture* pada siklus II dapat diketahui bahwa media dan metode yang digunakan cukup menarik perhatian siswa. Hal ini dapat dilihat dari minat dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran dan menyusun *puzzle* menjadi gambar seri dan menceritakan gambar tersebut menjadi sebuah karangan narasi. Tetapi dalam menuliskan sebuah karangan narasi masih ada beberapa siswa yang belum bisa menulis karangan narasi dengan tepat. Dalam hal ini kesalahan terbanyak siswa adalah penggunaan ejaan. Adanya minat pada diri siswa saat mengikuti pelajaran mengakibatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi meningkat.

3.4.3 Siklus III

3.4.3.1 Perencanaan

- a) Menyusun RPP dengan materi menulis karangan narasi.
- b) Menyiapkan sumber dan media pembelajaran berupa gambar dan *puzzle*.
- c) Menyiapkan alat evaluasi berupa test tertulis dan lembar kerja siswa.
- d) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktifitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

3.4.3.2 Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat untuk siklus Iii yang terdiri satu pertemuan. Kompetensi Dasar (KD) yang diambil yaitu KD 8.1 menyusun kerangka karangan dengan berbagai topik sederhana dengan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll). Adapun gambar yang digunakan untuk siklus I yaitu gambar dengan tema “Liburan”. Pada proses pelaksanaan tindakan ini, guru melaksanakan tindakan berupa kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan awal diisi dengan kegiatan apersepsi, penyampaian pokok pembelajaran. Kegiatan inti terdiri dibagi menjadi 3 yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pada kegiatan inti, guru melaksanakan langkah pembelajaran dalam memuat karangan narasi. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan inti yaitu :

- a. Guru menjelaskan jenis-jenis karangan dan memfokuskan pada karangan narasi menggunakan model *picture and picture*.
- b. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok belajar yang beranggotakan 3-4 siswa.
- c. Guru menunjukkan gambar dengan tema kegiatanku pada siswa
- d. Siswa diminta mengurutkan gambar sesuai urutan yang benar.
- e. Perwakilan siswa diminta maju mengurutkan gambar ke depan mejadi urutan yang benar.
- f. Guru memberikan konfirmasi mengenai urutan ynag benar.
- g. Guru memberikan lembar kerja berupa *puzzle* pada setiap kelompok, agar disusun sesuai dengan susunan yang benar.

- h. Setiap kelompok diminta membuat kerangka karangan berupa kalimat utama pada setiap gambar.
- i. Setelah itu setiap siswa diminta membuat karangan narasi berdasarkan urutan gambar berupa *puzzle* yang sudah mereka susun.

Sedangkan pada kegiatan penutup, guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.

3.4.3.3 Observasi

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati keterampilan guru dan aktifitas siswa dan hasil belajar siswa kelas IV berupa keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan model *picture and picture* dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi. Observasi dilakukan terhadap data tes dan nontes. Data tes yang diobservasi berupa hasil tes menulis karangan narasi dan aktifitas siswa dalam pembelajaran. Melalui observasi data ini dapat diketahui beberapa kekurangan dan kelebihan hasil tes menulis karangan narasi.

Cara untuk mendata hasil tes dan nontes adalah dengan (1) tes yang digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis karangan narasi melalui tiga siklus, (2) lembar instrumen penilaian dan mengambil gambar keterampilan guru dan aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung, (3) menulis setiap kejadian dalam sebuah catatan lapangan, (4) dokumentasi foto sebagai laporan selama dilaksanakannya penelitian. Hasil observasi ini digunakan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan pada siklus II dan III. Sehingga

kekurangan yang terdapat pada siklus I dapat diatasi pada siklus II dan Kekurangan pada siklus II dapat diatasi pada siklus III.

3.4.3.4 Refleksi

Berdasarkan hasil pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan model *picture and picture* pada siklus III dapat diketahui bahwa media dan metode yang digunakan cukup menarik perhatian siswa. Hal ini dapat dilihat dari minat dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran dan menyusun *puzzle* menjadi gambar seri dan menceritakan gambar tersebut menjadi sebuah karangan narasi. Tetapi dalam menuliskan sebuah karangan narasi masih ada beberapa siswa yang belum bisa menulis karangan narasi dengan tepat. Dalam hal ini kesalahan terbanyak siswa adalah penggunaan ejaan. Adanya minat pada diri siswa saat mengikuti pelajaran mengakibatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi meningkat.

3.5 DATA DAN CARA PENGUMPULAN DATA

3.5.1 Sumber Data

3.5.1.1 Siswa

Siswa data siswa diperoleh dari hasil observasi yang diperoleh secara sistematis selama pelaksanaan siklus pertama, siklus kedua, dan siklus ketiga, hasil evaluasi dan hasil wawancara guru.

3.5.1.2 Guru

Sumber data guru diperoleh dari lembar observasi keterampilan guru yang dilakukan oleh observer.

3.5.1.3 Data Dokumen

Sumber data dokumen berasal dari data awal hasil tes, hasil observasi, dan catatan lapangan selama proses pembelajaran.

3.5.1.4 Catatan Lapangan

Sumber data dokumen berasal dari data awal hasil tes, hasil observasi, dan catatan lapangan selama proses pembelajaran.

3.5.2 Jenis Data

3.5.2.1 Data Kuantitatif

Dalam penelitian ini data kuantitatif diwujudkan dengan hasil belajar berupa keterampilan menulis karangan narasi yang diperoleh siswa.

3.5.2.2 Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa, keterampilan guru, wawancara serta catatan lapangan dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi karangan narasi dengan menggunakan *picture and picture*.

3.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik tes dan nontes.

3.5.3.1 Teknik Tes

Tes adalah alat pengukuran berupa pertanyaan, perintah, dan petunjuk yang ditujukan kepada testee untuk mendapatkan respon sesuai dengan petunjuk itu (Fathurrohman:2007:77).

3.5.3.2 Teknik Nontes

Adapun teknik nontes yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi.

1) Observasi

Menurut Poerwanti (2008:2-26) observasi terkait dengan kegiatan evaluasi proses dan hasil belajar dapat dilakukan secara formal yaitu observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar pengamatan keterampilan guru dan aktifitas siswa yang sengaja dirancang untuk mengamati unjuk kerja dan kemajuan belajar peserta didik, maupun observasi informal yang dapat dilakukan oleh pendidik tanpa menggunakan instrumen. Teknik observasi dalam penelitian ini berisi catatan yang mendiskripsikan keterampilan guru dan aktifitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan *picture and picture*.

2) Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan berisi hal-hal yang tidak dapat terekam melalui lembar observasi. Berfungsi untuk memperoleh data yang diperoleh selama pembelajaran (Arikunto:2006:78). Catatan lapangan berisi catatan selama pembelajaran berlangsung, yaitu apabila hal-hal yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung. Data dari catatan lapangan ini dapat memperkuat data hasil observasi.

3) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2006:58). Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data awal dari evaluasi keterampilan dan kemampuan siswa serta data-data lain dari hasil evaluasi yang dilakukan pada siklus I, siklus II, dan siklus III dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu data dokumentasi dalam bentuk visual digunakan sebagai bukti kegiatan penelitian.

3.5.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.5.4.1 Kuantitatif

Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran menentukan mean, median, modus, nilai tertinggi, nilai terendah, dan ketuntasan belajar secara klasikal maupun individual.

Adapun untuk menentukan rumus presentase tersebut menggunakan rumus :

- 1) Menentukan nilai berdasarkan skor teoretis

$$\text{Skor} = \frac{B}{St} \times 100\%$$

B = Banyaknya butir yang dijawab benar (dalam bentuk pilihan ganda) atau jumlah skor jawaban benar pada tiap butir/item soal (pada tes bentuk uraian)

St = skor teoretis. (Poerwanti, 2008:6-15)

2) Rata-rata hasil belajar (mean) dianalisis menggunakan rumus:

Rerata dapat ditentukan dengan membagi jumlah semua nilai data dengan banyaknya data. Adapun rumus untuk menghitung mean atau rerata adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan:

\bar{X} = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = jumlah siswa (Aqib:2011: 204)

3) Untuk menghitung persentase ketuntasan klasikal belajar siswa dalam % digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan belajar klasikal (Aqib 2011:41)

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan kriteria ketuntasan belajar siswa yang dikelompokkan ke dalam dua kategori tuntas dan tidak tuntas, dengan kriteria sebagai berikut:

KKM		Kategori
Individual	Klasikal	
≥ 65	$\geq 75\%$	Tuntas
< 65	$< 75\%$	Tidak tuntas

(KKM Kelas IV SDN Gunungpati 01 Semarang)

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa untuk hasil belajar siswa yang nilainya dibawah 65 dinyatakan tidak tuntas maka dinyatakan tidak tuntas, sedangkan hasil belajar siswa yang nilainya sama atau lebih besar dari 65 maka dinyatakan tuntas.

3.5.4.2 Data Kualitatif

Data kualitatif berupa data hasil observasi serta hasil catatan lapangan dan wawancara dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif dengan cara diorganisasikan, diklasifikasikan berdasarkan aspek-aspek yang menjadi fokus analisis menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Adapun data keterampilan guru dan aktivitas siswa dianalisis berdasarkan kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang sesuai dengan skor yang telah ditetapkan.

Untuk menentukan skor dalam empat kategori tersebut langkah-langkah yang perlu dilakukan yaitu:

- a. Menentukan skor maksimal
- b. Menentukan skor minimal
- c. Menentukan jumlah kelas atau interval kategori sangat baik (SB), baik (B), tidak baik (TB), sangat tidak baik (STB)
- d. Menentukan jarak interval dilakukan dengan cara sebagai berikut :

$$i = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah interval}}$$

(Widiyoko,2013:110)

Pilihan respon skala empat mempunyai variabelitas respon yang lebih baik jika dibandingkan dengan skala tiga sehingga mampu mengungkapkan lebih maksimal perbedaan sikap responden. Selain itu juga tidak ada peluang bagi

responden untuk bersikap netral sehingga memaksa responden untuk menentukan sikap terhadap fenomena sosial yang dinyatakan atau ditanyakan dalam instrumen (Widiyoko,2013:106)

Dari uraian langkah-langkah penentuan rumus diatas, maka dapat diketahui kategori dari sangat baik, baik,tidak baik, dan sangat tidak baik digunakan sebagi nilai kriteria ketuntasan untuk menilai keterampilan guru dan aktivitas siswa. Nilai yang didapat dari lembar observasi kemudian dimasukkan dalam tabel kriteria ketuntasan data kualitatif. Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat dibuat tabel klasifikasi tingkatan nilai untuk menentukan tingkatan tingkatan nilai pada keterampilan mengajar guru dan aktivitas siswa sebagai berikut.

1) Keterampilan mengajar guru

Pada penelitian ini terdapat 9 keterampilan guru. Skor maksimal 36 dan skor minimal adalah 0 dengan jumlah interval, sehingga diperoleh :

$$i = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah interval}}$$

$$i = \frac{36 - 0}{4}$$

$$I = 9$$

Dari Perhitungan diatas maka tabel skor keterampilan guru adalah sebagai berikut:

Skor	Kategori
$27 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat Baik (SB)
$18 \leq \text{skor} < 26$	Baik (B)

$9 \leq \text{skor} < 17$	Tidak Baik (TB)
$0 \leq \text{skor} < 8$	Sangat Tidak Baik (STB)

2) Aktivitas siswa

Pada penelitian ini terdapat 7 aktivitas siswa. Skor maksimal adalah 28 dan skor minimal adalah 0 dengan jumlah interval 4, sehingga diperoleh :

$$i = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah interval}}$$

$$i = \frac{28 - 0}{4}$$

$$I = 7$$

Dari Perhitungan diatas maka tabel skor aktivitas siswa adalah sebagai berikut :

Skor	Kategori
$21 \leq \text{skor} \leq 28$	Sangat Baik (SB)
$14 \leq \text{skor} \leq 20$	Baik (B)
$7 \leq \text{skor} \leq 13$	Tidak Baik (TB)
$0 \leq \text{skor} \leq 6$	Sangat Tidak Baik (STB)

Tabel tersebut diperoleh dari tiap indikator keterampilan guru dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis karangan narasi dengan menggunakan model *Picture and Picture*. Perincian perhitungan yaitu jumlah indikator 10 skor tertinggi 4 dan terendah 0 pada tiap indikatornya. Sehingga dapat dirumuskan seperti pada tabel di atas yaitu, jika perolehan skor kurang dari

atau sama dengan 40 dan lebih dari atau sama dengan 30 maka termasuk kategori sangat baik, perolehan skor kurang dari 20 dan lebih dari atau sama dengan 20 termasuk kategori Baik. perolehan skor kurang dari 10 dan lebih dari atau sama dengan 20 termasuk kategori tidak baik. Skor kurang dari 10 dan lebih dari atau sama dengan 0 termasuk kategori sangat tidak baik.

3.6 INDIKATOR KEBERHASILAN

Pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi kelas IV SDN Gunungpati 01 Semarang dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Keterampilan guru dalam mengajar materi menulis karangan narasi menggunakan model *picture and picture* dapat meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik ($18 \leq \text{skor} \leq 26$).
- 2) Aktivitas siswa dalam menulis karangan narasi menggunakan model *picture and picture* dapat meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik ($16 \leq \text{skor} \leq 23$).
- 3) Hasil belajar siswa dalam menulis karangan narasi menggunakan model *picture and picture* dapat meningkat dengan ketuntasan belajar individual ≥ 65 dan ketuntasan belajar klasikal sebesar $\geq 75\%$.

BAB V

PENUTUP

5.1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, pada tiga indikator keberhasilan tindakan mengalami peningkatan. Keberhasilan tersebut meliputi: keterampilan mengajar guru, aktivitas siswa dalam belajar, dan hasil menulis karangan deskripsi dengan keberhasilan sesuai kategori yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh data sebagai berikut.

- 1) Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan model *picture and picture* dari siklus I ke siklus III mengalami peningkatan. Pada siklus I mendapat skor 23 dengan kriteria baik, sedangkan pada siklus II memperoleh skor 30 dan siklus III memperoleh skor 35 dengan kriteria sangat baik.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan model *picture and picture* dari siklus I ke siklus III mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan aktivitas siswa pada siklus I, II, dan III masing-masing adalah 2,25, 2,83, dan 3,08 dengan kategori baik.
- 3) Keterampilan menulis karangan narasi menggunakan model *picture and picture* mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata nilai siklus I adalah 65,26 dengan persentase ketuntasan 57,9%. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 71,84 dengan persentase ketuntasan 73,7%. Sementara

itu pada siklus III diperoleh rata-rata 72,63 dengan persentase ketuntasan 89,4%.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil simpulan dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 01 Semarang, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut.

- 1) Guru dapat melakukan persiapan dan perencanaan yang matang sebelum melaksanakan pembelajaran dengan melihat potensi, kelebihan dan kelemahan yang ada sehingga aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dapat meningkat.
- 2) Guru dapat memilih media yang sesuai dengan materi sehingga meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- 3) Guru dapat melakukan pembimbingan individu terhadap siswa dengan tingkat kognitif rendah.
- 4) Guru mengadakan evaluasi proses dan hasil dalam pembelajaran untuk mengukur tingkat kemampuan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Anisa. 2012. *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas IV Melalui Copy The Master*. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang. (Volume 1 nomor 1)
- Anitah W, dkk., Sri, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arsyad, Ashar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Aqib, Zaenal. 2014. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya
- _____. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB dan TK*. Bandung : CV. Yrama Widya.
- Eun, Park Young. 2010. *A Hierarchical Interface Design of a Puzzle Game for Elementary Education*. *Journal International Education Reserch Sciences and Technologi*. (Volume 3, nomer 2)
- Doyin, Mukh dan Wagiran. 2010. *Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang : UNNES PRESS.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Reneka Cipta
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Pragmatis*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

- Maryam. 2013. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Model *Example Non Example* melalui Media Gambar Animasi Pada Siswa Kelas IV SDN Kalisari Batang. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Maslukhah, Khusnul. 2013. *Penggunaan Media Puzzle untuk meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SDN Klantingsari I Tarik Sidoarjo*. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Surabaya. (Volume 1, nomor 2)
- Niko A, Eva. 2013. *Penggunaan Media Puzzle untuk meningkatkan Hasil Belajar IPS dengan Tema Keluarga Pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. (Volume 1, nomor 2)
- Paramita, Ika Siti. 2013. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Kromo Lugu Siswa Kelas II melalui Picture and Picture*. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang. (Volume 2, nomor 3)
- Puriani, Ni Putu Ayu. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Melalui Kegiatan Bermain Balok Istimewa Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif*. Jurnal Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha. (Volume 2, momor)
- Poerwanti, Endang, dkk. 2008 *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Rahmawati, Adiani. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Melalui Model Example non Example*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang. (Volume 2, nomor 3)
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta:Raja Grafindo Persada

- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana
- Santosa, Puji. 2010. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung : Angkasa.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Riva'i. 2013. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Suparno dan Mohammad Yunus. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperatif Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Tjalla, Awalluddin. 2008. *Statistika Pendidikan*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Widoyoko, Eko Putro. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Yuliantanti, Dini. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal penelitian Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. (Volume 2, nomor 2)

LAMPIRAN

Lampiran I Kisi-kisi Instrument

KISI-KISI INSTRUMENT PENELITIAN

JUDUL

Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Menggunakan Model *Picture And Picture* Pada Siswa Kelas IV SDN

Gunungpati 01 Semarang

No.	Variabel	Indikator	Sumber Data	Alat/Instrumen
1.	Keterampilan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model <i>Picture and Picture</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pra kegiatan pembelajaran 2. Menyampaikan apersepsi 3. Membimbing siswa dalam pembentukan kelompok 4. Memanfaatkan media 5. Mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai urutan gambar. 6. Memberi konfirmasi dan penjelasan mengenai materi 7. Memberikan penguatan atas usaha siswa 8. Mengelola kelas 9. Menutup pelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru 2. Foto 3. Catatan Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar observasi • Catatan lapangan • Lembar wawancara
2.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model <i>Picture and Picture</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siap mengikuti pembelajaran 2. Memperhatikan gambar yang ditampilkan oleh guru 3. Memperhatikan penjelasan guru 4. Aktif dalam diskusi kelompok 5. Mengurutkan gambar dengan alasan yang logis 6. Menulis karangan narasi berdasarkan gambar 7. Mampu membacakan hasil karangan di depan kelas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa 2. Foto 3. Catatan Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar observasi • Catatan lapangan • Lembar wawancara • Angket

		8. Mengerjakan tugas evaluasi dan membuat kesimpulan		
3.	Keterampilan Siswa dalam menulis karangan narasi menggunakan model <i>Picture and Picture</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Keseuaian judul dengan karangan2. Tokoh3. Rangkaian peristiwa4. Kohesi dan koherensi5. Ejaan (huruf kapital, tanda titik, dan tanda hubung)	Siswa	Test unjuk kerja

Lampiran II**LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU****Siklus.....**

Nama SD : SDN Gunungpati 01 Semarang

Kelas/Semester : IV (empat)/2 (dua)

Materi : Menulis karangan narasi

Nama Guru :

Hari/Tanggal :

Petunjuk :

Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!

Kriteria Penilaian:

Skala Nilai 0-4

Nilai 4 Jika semua deskriptor tampak

Nilai 3 Jika hanya 3 deskriptor yang tampak

Nilai 2 Jika hanya 2 deskriptor yang tampak

Nilai 1 Jika hanya 1 deskriptor yang tampak

Nilai 0 Jika tidak ada deskriptor yang tampak (Rusman, 2012:98)

No	Indikator	Diskriptor	Cek	Skala Penilaian				
				0	1	2	3	4
1	Melaksanakan pra pembelajaran	a. Mengucap salam						
		a. Mengajak berdo'a						
		b. Mengecek kehadiran siswa						
		c. Mempersiapkan perangkat dan media pelajaran						
2	Melakukan	a. Memberikan apersepsi						

	apersepsi	yang berkaitan dengan materi						
		b. Menarik perhatian siswa dengan interaksi yang bervariasi						
		c. Apersepsi dapat melibatkan seluruh kelas						
		d. Mengaitkan dengan materi sebelumnya						
3	Menjelaskan materi sesuai dengan indikator	a. Menjelaskan materi sesuai dengan indikator						
		b. Memberikan catatan pada siswa						
		c. Menanyakan materi pada siswa yang belum dipahami						
		d. Menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa						
4	Membimbing siswa selama kegiatan kelompok	a. Membagi siswa kedalam beberapa kelompok						
		b. Berkeliling mengawasi kegiatan diskusi kelompok						
		c. Menanyakan kesulitan yang dihadapi oleh siswa						
		d. Membantu siswa yang mengalami kesulitan						
5	Memanfaatkan media untuk seluruh kelas	a. Memusatkan perhatian siswa pada gambar						
		b. Bertanya jawab dengan siswa mengenai gambar						
		c. Menempelkan gambar di papan tulis						
		d. Gambar berukuran besar dan dapat dilihat seluruh kelas						
6	Mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai urutan	a. Memberikan pertanyaan pada siswa						
		b. Memberikan kesempatan pada siswa						

	gambar	untuk berpikir dan berdiskusi mengurutkan gambar						
		c. Meminta siswa mengangkat tangan sebelum menjawab						
		d. Meminta siswa maju ke depan untuk mengurutkan gambar						
7	Membagikan lembar kerja siswa dan media puzzle	a. Membagikan puzzle pada setiap kelompok						
		b. Meminta siswa berdiskusi menyusun puzzle						
		c. Meminta siswa berdiskusi membuat kerangka karangan dari gambar puzzle						
		d. Berkeliling mengawasi pekerjaan siswa						
8	Mengelola kelas	a. Membuat siswa terlibat aktif dalam diskusi						
		b. Menegur siswa yang ramai sendiri						
		c. Berkeliling kelas membantu siswa yang kesulitan						
		d. Memusatkan perhatian seluruh siswa						
9	Menutup pelajaran	a. Memberikan soal evaluasi						
		b. Membimbing siswa membuat kesimpulan						
		c. Menanyakan materi yang belum dipahami siswa						
		d. Menutup pelajaran						
		Jumlah Skor						

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Siklus.....

Nama SD : SDN Gunungpati 01 Semarang

Kelas/Semester : IV (empat)/2 (dua)

Materi : Menulis karangan narasi

Nama Guru :

Hari/Tanggal :

Petunjuk :

Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!

Kriteria Penilaian:

Skala Nilai 0-4

Nilai 4 Jika semua deskriptor tampak

Nilai 3 Jika hanya 3 deskriptor yang tampak

Nilai 2 Jika hanya 2 deskriptor yang tampak

Nilai 1 Jika hanya 1 deskriptor yang tampak

Nilai 0 Jika tidak ada deskriptor yang tampak (Rusman, 2012:98)

No.	Indikaor	Deskriptor	SkalaPenilaian				
			0	1	2	3	4
1.	Siswa siap mengikuti pembelajaran di kelas (<i>emotionalactivities</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa sudah berada di dalam kelas b. Siswa duduk di kursi masing-masing c. Mengeluarkan buku dan alat tulis d. Pandangan siswa menghadap ke depan kelas 					
2.	Siswa Mendengarkan penjelasan guru dan memberi tanggapan	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mendengarkan penjelasan guru b. Siswa mencatat materi yang diberikan guru c. Siswa tidak gaduh sendiri d. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru 					
3.	Memperhatikan gambar yang diperlihatkan guru	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa tertarik dengan gambar yang di tampilkan. b. Siswa mengamati gambar yang ada c. Mengikuti petunjuk guru dalam mengurutkan gambar d. Menjawab pertanyaan guru seputar gambar yang di tampilkan 					

4.	Siswa mengurutkan gambar dengan urutan yang logis	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa berani maju untuk mengurutkan gambar b. Semua urutan gambar benar c. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk mengurutkan gambar d. Siswa berani maju tanpa ditunjuk 					
5.	Siswa menyusun puzzle sesuai dengan urutan gambar	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa bekerja sama dengan teman sekelompoknya untuk menyusun puzzle b. Menyusun puzzle tepat waktu c. Siswa berdiskusi membuat kerangka karangan d. Siswa menuliskan kalimat yang sudah dibuat di lembar kerja siswa 					
6.	Menulis karangan narasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengikuti langkah yang diberikan guru b. Menulis pada tempat yang disediakan c. Tidak mencontek pekerjaan teman d. Siswa tertib dalam menulis karangan narasi 					

7.	Mengerjakan soal evaluasi dan membuat kesimpulan	<p>a. Siswa ikut serta dalam membuat simpulan</p> <p>b. Mengutarakan atau bertanya mengenai kesulitan selama proses pembelajaran</p> <p>c. Mengerjakaan soal evaluasi tepat waktu</p> <p>d. Mengerjakan evaluasi</p>					
		JUMLAH SKOR					

LEMBAR KETERAMPILAN SISWA
MENULIS KARANGAN NARASI
MENGGUNAKAN *PICTURE AND PICTURE*
Pertemuan :..... siklus

Nama Siswa :
Sekolah : SDN Gunungpati 01
Kelas/ semester : IV/2
Materi : Menulis karangan narasi
Hari/tanggal :

No	Indikator	Rentang skor				Bobot	Bobot x skor
		4	3	2	1		
1	Kesesuaian judul dengan karangan					5	
2	Tokoh					5	
3	Rangkaian peristiwa					5	
4	Kohesi dan koherensi					5	
5	Ejaan					5	
Jumlah							

$$N = \frac{B}{St} \times 100$$

B = Jumlah skor

= skor x bobot yang diperoleh

St = Skor maksimal

**INDIKATOR PENILAIAN MENULIS KARANGAN NARASI
MENGUNAKAN MODEL *PICTURE AND PICTURE***

Pertemuan..... siklus.....

No	Indikator	Tingkat Kemampuan			
		4	3	2	1
1	Kesesuaian judul dengan karangan	Judul sesuai dengan karangan	Judul kurang sesuai dari karangan	Judul agak menyimpang dari karangan	Judul tidak sesuai dengan karangan
2	Tokoh	Tokoh sesuai dengan gambar dan diceritakan secara jelas	Tokoh sesuai dengan gambar tetapi tidak dijelaskan secara jelas	Tokoh kurang sesuai dengan gambar tetapi diceritakan secara jelas	Tokoh tidak sesuai dengan gambar dan tidak diceritakan secara jelas
3	Rangkaian peristiwa	Rangkaian peristiwa diceritakan secara runtut dan mencakup tiga unsur yaitu alur, latar dan penokohan	Rangkaian peristiwa diceritakan secara runtut tetapi hanya mencakup dua unsur saja	Rangkaian peristiwa diceritakan tidak runtut dan hanya mencakup satu unsur saja	Rangkaian peristiwa tidak runtut dan tidak mencakup tiga unsur
4	Ejaan (huruf kapital, tanda titik, dan tanda	Penggunaan huruf kapital, tanda titik,	Terdapat kesalahan dalam	Terdapat kesalahan penggunaan	Terdapat kesalahan penggunaan

	hubung)	dan tanda hubung tepat semua	penggunaan tanda titik, huruf kapital, tanda hubung sebanyak 1- 10	huruf kapital, tanda titik dan tanda hubung sebanyak 11 - 20	huruf kapital, tanda titik dan tanda hubung lebih dari 20.
5	Kohesi dan koherensi	Semua kalimat saling berhubungan	Terdapat 1-5 kalimat yang tidak berhubungan	Terdapat 6- 10 kalimat yang tidak berhubungan	Terdapat lebih dari 10 kalimat yang tidak berhubungan

RUBRIK PENILAIAN SISWA
MENULIS KARANGAN NARASI
MENGGUNAKAN MODEL *PICTURE AND PICTURE*

No	Indikator	Diskriptor	Tingkat kemampuan				Bobot	Bobot x skor
			4	3	2	1		
1	Kesesuaian judul dengan karangan	a. Judul sesuai dengan karangan						
		b. Judul kurang sesuai dari karangan						
		c. Judul tidak sesuai dengan karangan						
		d. Tidak ada judul						
2	Tokoh	a. Tokoh sesuai dengan gambar dan diceritakan secara jelas						
		b. Tokoh sesuai dengan gambar tetapi tidak dijelaskan secara jelas						
		c. Tokoh kurang sesuai dengan gambar tetapi diceritakan secara jelas						
		d. Tokoh tidak sesuai dengan gambar dan tidak diceritakan secara jelas						
3	Rangkaian peristiwa	a. Rangkaian peristiwa diceritakan secara						

		runtut dan mencakup tiga unsur yaitu alur, latar dan penokohan						
		b. Rangkaian peristiwa diceritakan secara runtut tetapi hanya mencakup dua unsur saja						
		c. Rangkaian peristiwa diceritakan tidak runtut dan hanya mencakup satu unsur saja						
		d. Rangkaian peristiwa tidak runtut dan tidak mencakup tiga unsur						
4	Ejaan (penggunaan huruf kapital, tanda titik, tanda hubung)	a. Penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda hubung tepat semua						
		b. Terdapat kesalahan penggunaan tanda titik, huruf kapital, tanda hubung sebanyak 1-10						
		c. Terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda titik dan tanda hubung sebanyak 11 - 20						
		d. Terdapat kesalahan penggunaan huruf						

		kapital, tanda titik dan tanda hubung sebanyak lebih dari 20						
5	Koherensi dan koherensi	a. Semua kalimat saling berhubungan						
		b. Terdapat 1-5 kalimat yang tidak saling berhubungan						
		c. Terdapat 6-10 kalimat yang tidak saling berhubungan						
		d. Terdapat lebih dari 10 kalimat yang tidak saling berhubungan						

CATATAN LAPANGAN

Selama pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan *picture and picture* siswa kelas IV SDN Gunungpati 01

Siklus.....

Ruang Kelas :

Nama Guru :

Hari/Tanggal :

Pukul :

Catatlah keadaan lapangan sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Semarang,2015

Observer,

SILABUS PEMBELAJARAN
SEKOLAH DASAR KELAS IV SEMETER 1
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Belajar	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.	8.1 Menyusun kerangka karangan dengan berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma dan lain-lain)	Karangan narasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurutkan gambar dengan alasan yang logis • Menyusun <i>puzzle</i> menjadi gambar yang berurutan • Membuat kerangka karangan • Menyampaikan hasil diskusi 	Tes tertulis berupa menulis karangan narasi	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku pegangan yang relevan

				kelompok			
				<ul style="list-style-type: none">• Membuat karangan narasi berdasarkan gambar yang sudah diurutkan			

Lampiran IV Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****RPP****SIKLUS I**

Nama Sekolah : SD Negeri Gunungpati 01
Kelas/ Semester : IV (empat) / 2 (dua)
Hari, tanggal :
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

B. Kompetensi Dasar

8.1 Menyusun kerangka karangan dengan berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma dan lain-lain)

C. Indikator

- 8.1.1 Menyusun kalimat berdasarkan gambar
- 8.1.2 Membuat karangan narasi berdasarkan gambar dengan tema Kegiatanku

D. Tujuan

- 1. Melalui kegiatan diskusi siswa dapat menyusun kalimat berdasarkan gambar dengan baik.

2. Melalui pengarahan guru siswa dapat menulis karangan narasi berdasarkan paragraf yang telah di buat dengan baik.

E. Karakter yang Diharapkan

- Aktif
- Berani
- Percaya diri

F. Materi ajar

- Karangan narasi

G. Langkah Pembelajaran

a. Kegiatan awal

1. Guru mengucapkan salam kemudian mengajak berdo'a
2. Guru melakukan presensi
3. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya “apa yang kalian lakukan setelah pulang sekolah? “

b. Kegiatan Inti

1. Guru mengulang materi yang telah lalu (eksplorasi)
2. Guru menunjukkan beberapa gambar di depan kelas (eksplorasi)
3. Siswa diminta mengamati gambar (elaborasi)
4. Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai gambar yang ada di depan kelas (eksplorasi)
5. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok (elaborasi)
6. Siswa diminta berdiskusi dengan teman sekelompoknya untuk mengurutkan gambar dengan urutan yang logis (elaborasi)

7. Siswa diminta maju ke depan kelas untuk mengurutkan gambar
(elaborasi)
 8. Guru bertanya mengenai alasan dari urutan gambar tersebut
(eksplorasi)
 9. Siswa menyampaikan alasan mengenai urutan gambar tersebut
(elaborasi)
 10. Guru mengkonfirmasi jawaban siswa (konfirmasi)
 11. Guru membagikan LKS pada siswa (eksplorasi)
 12. Siswa mengerjakan LKS bersama dengan teman sekelompoknya
(elaborasi)
 13. Guru mengawasi kegiatan siswa (eksplorasi)
 14. Siswa yang sudah selesai diminta menyampaikan hasil
diskusinya (elaborasi)
 15. Guru mengkonfirmasi jawaban siswa (konfirmasi)
- c. **Kegiatan Akhir**
- b) Guru memberikan soal evaluasi
 - c) Siswa mengerjakan soal evaluasi
 - d) Guru bersama dengan siswa menyimpulkan pelajaran hari ini

H. Sumber dan Media Pelajaran

a. Media

Gambar dengan tema Kegiatan ku

b. Sumber Belajar

- a) Standar Isi, Permendiknas No 22 Tahun 2006

- b) Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*.
- c) Nur A'ini, Umri dan Indriyani. 2008. *Bahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar Kelas IV. BSE SD*
- d) Darmadi, Kaswan dan Rita Nirbaya. 2008. *Bahasa Indonesia Untuk SD/MI Kelas IV. BSE SD*

I. Penilaian

- 1. Prosedur tes
 - a. Tes dalam proses : menjawab pertanyaan dan mengerjakan LKS
 - b. Tes akhir : soal evaluasi (terlampir)
- 2. Jenis tes
 - a. Tes unjuk kerja
 - b. Test tertulis
- 3. Bentuk tes
 - a. Soal uraian
- 4. Instrumen tes
 - a. Lembar tes

Semarang, 20 Maret 2015

Mengetahui,

Guru Kelas



Sri Raharjanti, S.Pd

Damaya NIP 196109171982022003

Peneliti,



Saifa Dini

NIM 1401411208

Kepala Sekolah,



Antonius Sunardi, S.pd
NIP. 195703151978021004

LAMPIRAN I

MATERI AJAR

Pengertian Karangan

Karangan adalah sebuah cerita hasil rangkaian (susunan). Karangan terdiri dari beberapa paragraf yang berkaitan. Bentuk karangan bebas, dapat berupa pengalaman pribadi atau kejadian di sekitarmu. Suatu karangan dapat ditulis dengan topik yang berbeda. Dalam penulisan karangan harus menggunakan ejaan yang benar. Ejaan yang digunakan biasanya berupa huruf besar, tanda titik, dan tanda koma.

Karangan sederhana adalah penuangan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan untuk disampaikan kepada orang lain. Jadi apabila seseorang menuangkan ide, perasaan serta pengalamannya ke dalam bentuk tulisan, kegiatan tersebut dapat dituangkan dalam bentuk kata-kata kemudian di rangkai menjadi sebuah kalimat selanjutnya dikembangkan membentuk paragraf.

Ejaan Penggunaan Tanda Baca

1. Tanda titik, dipakai untuk :

1) Akhir kalimat yang bukan pernyataan atau seruan

Contoh : Galih seorang anak laki-laki

2) Memisahkan jam dan menit

Contoh : pukul 06.45 (6 lewat 45 menit)

2. Tanda koma, dipakai untuk :

1) Memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimatnya.

Misal : untuk membayar becak, Ibu memerlukan uang Rp 5.000,00

2) Penulisan rupiah yang dinyatakan dalam angka

Misal : Rp 10.000,00

3. Huruf Kapital, digunakan untuk :

1. Kata pada awal kalimat

Contoh : Pesawat terbang itu sudah mendarat di Bandara

2. Unsur-unsur nama orang

Contoh : Bu Rina

Contoh karangan Narasi

Bermain Sepak Bola

Sore itu jam menunjukkan pukul 15.00. Aku berencana pergi bermain sepak bola bersama dengan teman-temanku. Cuaca hari itu juga cerah sekali. Aku lalu mengambil bola dan keluar dari rumah.

Aku menunggu teman-temanku di depan rumah. Tak lama kemudian teman-temanku datang. Kami pun bergegas pergi ke lapangan yang letaknya tak jauh dari rumah kami. Lalu kami membagi kelompok mejadi dua tim, yaitu tim merah dan tim biru. Aku masuk ke dalam tim biru. Dan setelah kami menentukan wasit pertandingan kami pun mulai bermain bola.

Babak pertama pertandingan telah usai, kedudukan 1-0 dimenangkan oleh tim merah. Kami pun beristirahat sebentar. Tak lama kemudian pertandingan kami lanjutkan kembali. Babak kedua tim biru mulai menyusun serangan, kami tidak ingin kalah lagi dalam babak ini. Aku bermain sungguh-sungguh dan dengan

penuh semangat, sampai-sampai aku terjatuh saat mengejar bola. Tangan dan kakiku terluka, terasa sakit dan perih, tetapi aku tahan. Walaupun aku terjatuh tetapi aku bisa mencetak satu buah gol. Aku senang sekali.

Akhirnya tim biru bisa menyusul ketertinggalan dan kedudukan pun menjadi 1-2, dimenangkan oleh tim biru. Tak lama peluit berbunyi tanda pertandingan telah berakhir. Babak kedua dimenangkan oleh tim biru. Aku senang sekali. Setelah selesai permainan bola kami pun saling berpelukan.

Walaupun bajuku kotor dan tangan kaki ku terluka, aku merasa senang sekali. Karena tim ku bisa memenangkan pertandingan kali ini. Aku pun pulang kerumah dengan hati yang riang dan gembira. Setelah sampai rumah, aku lalu mandi dan membersihkan rambutku. Setelah itu aku berganti baju dan makan malam.

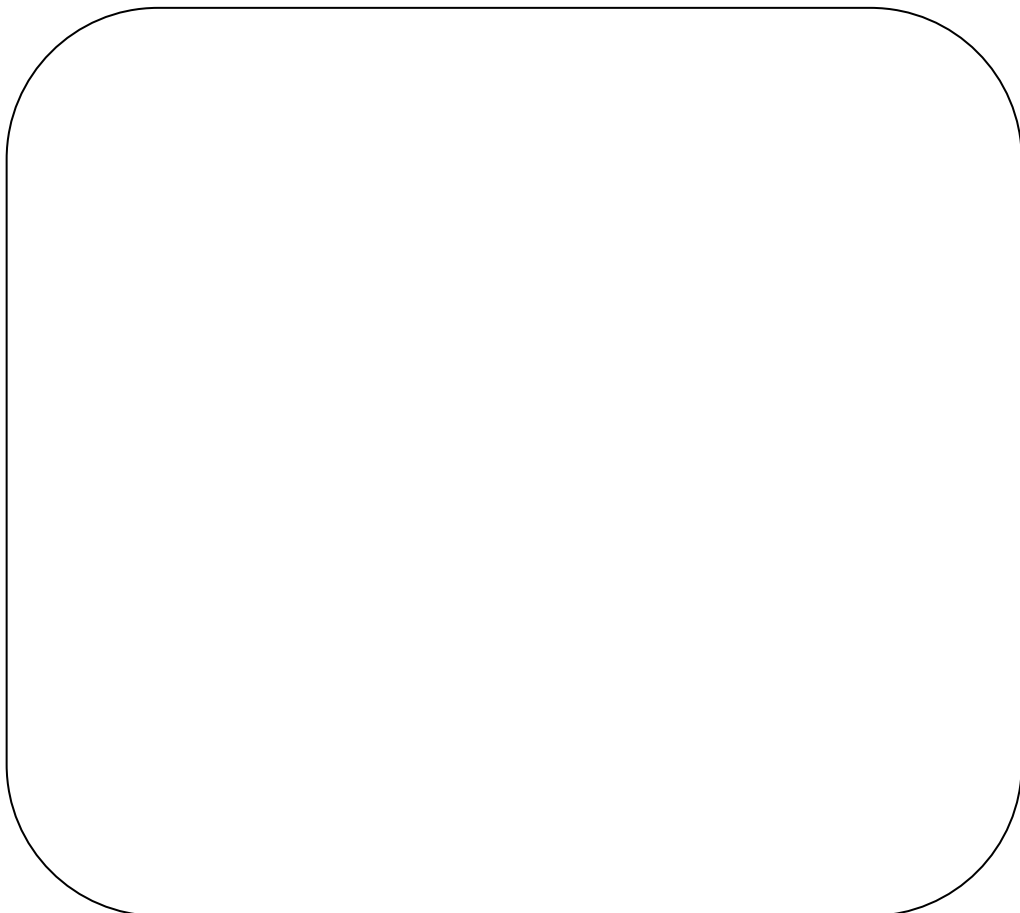
Lembar Kerja Siswa

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Petunjuk kerja

1. Susunlah *puzzle* tersebut menjadi sebuah gambar lingkungan sekolah.
2. Tempelkan hasil *puzzle* tersebut pada lembar yang telah disediakan.
3. Buatlah kerangka karangan sesuai dengan gambar tersebut pada kolom berikut!

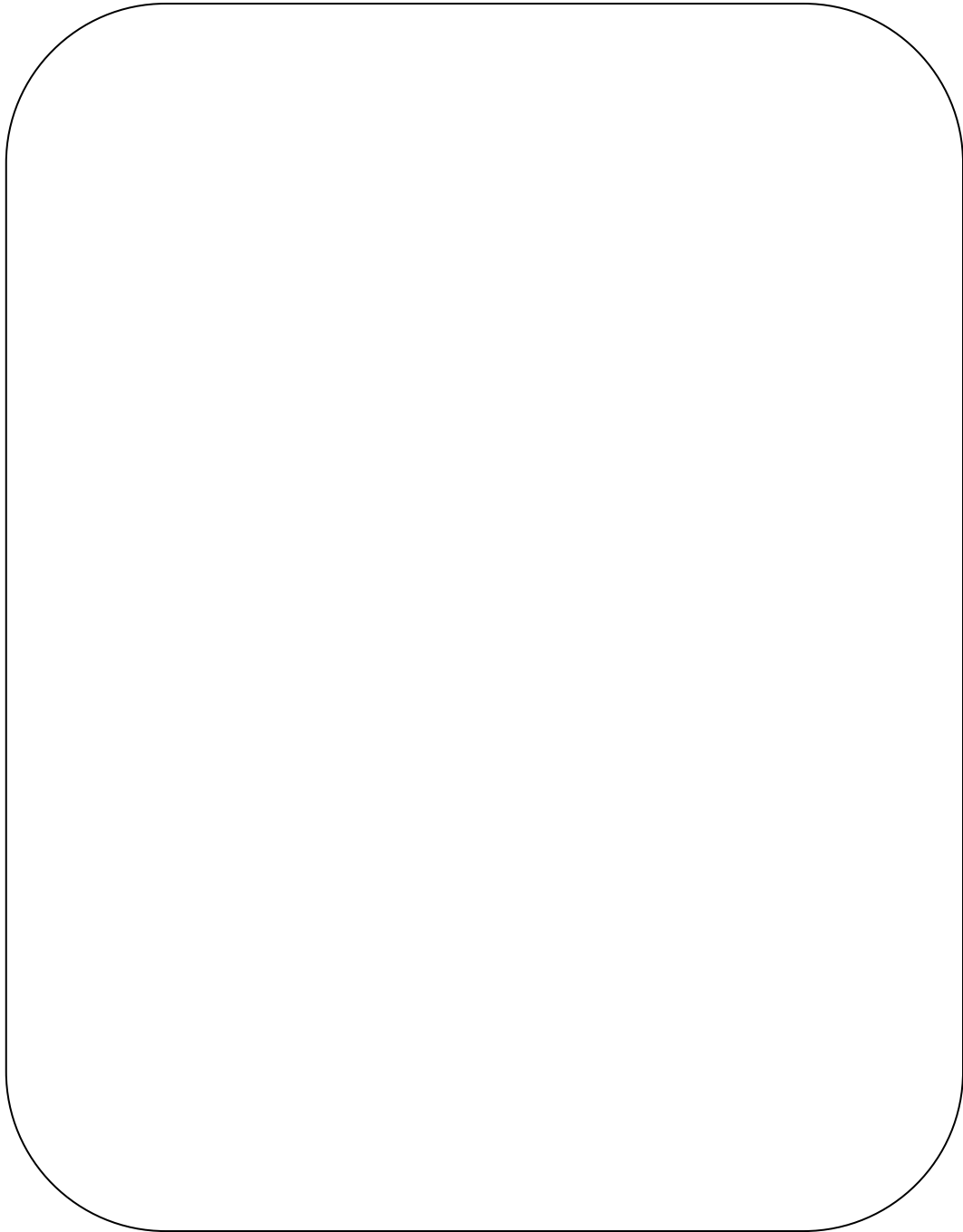


Lampiran 4
Kisi-kisi Soal

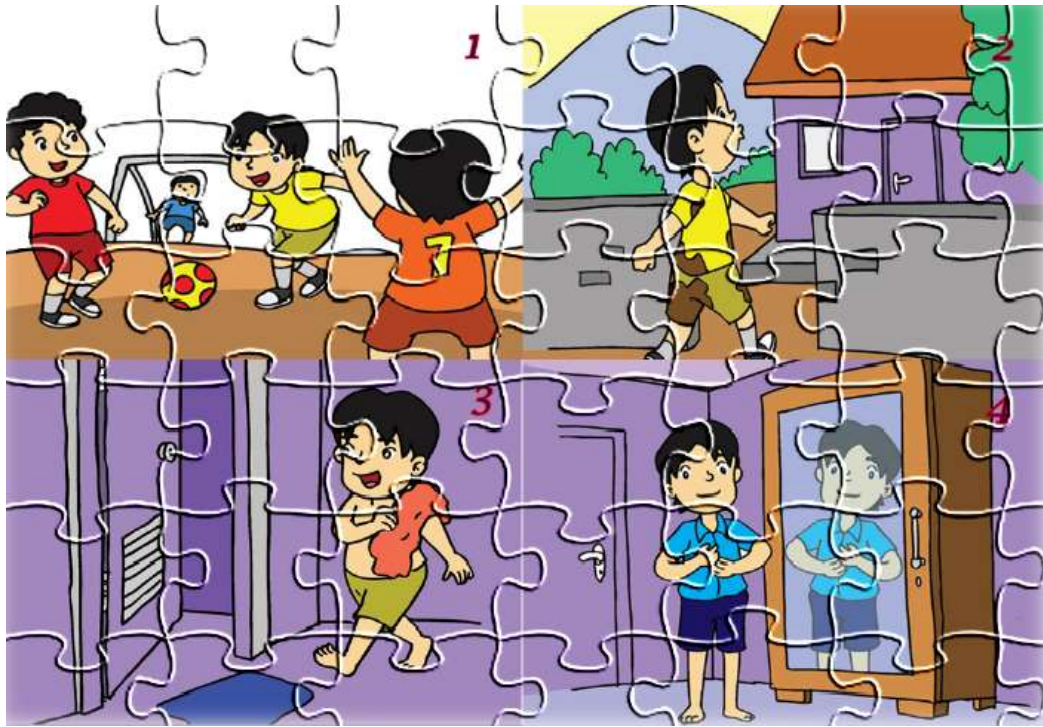
Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Penilaian		
			Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Rana h
8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll.).	Karangan narasi	3. Siswa dapat menulis karangan narasi dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll)	Tes Tertulis	-	C6

Lampiran 5
Lembar Kerja Individu

Buatlah sebuah karangan narasi sesuai dengan kerangka karangan yang telah dibuat dalam kelompok dengan memperhatikan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma).



MEDIA
SIKLUS I



SILABUS PEMBELAJARAN
SEKOLAH DASAR KELAS IV SEMETER 1
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Belajar	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.	8.1 Menyusun kerangka karangan dengan berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma dan lain-lain)	Karangan narasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurutkan gambar dengan alasan yang logis • Menyusun <i>puzzle</i> menjadi gambar yang berurutan • Membuat kerangka karangan • Menyampaikan hasil diskusi 	Tes tertulis berupa menulis karangan narasi	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku pegangan yang relevan

				kelompok			
				<ul style="list-style-type: none">• Membuat karangan narasi berdasarkan gambar yang sudah diurutkan			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**RPP****SIKLUS II**

Nama Sekolah : SD Negeri Gunungpati 01
Kelas/ Semester : IV (empat) / 2 (dua)
Hari, tanggal :
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

B. Kompetensi Dasar

8.1 Menyusun kerangka karangan dengan berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma dan lain-lain)

C. Indikator

8.1.1 Menyusun kalimat berdasarkan gambar

8.1.2 Membuat karangan narasi berdasarkan gambar dengan tema
Tolong- menolong

D. Tujuan

1. Melalui kegiatan diskusi siswa dapat menyusun kalimat berdasarkan gambar dengan baik.

2. Melalui pengarahan guru siswa dapat menulis karangan narasi berdasarkan paragraf yang telah di buat dengan baik.

E. Karakter yang Diharapkan

- Aktif
- Berani
- Percaya diri

F. Materi ajar

- Unsur- unsur karangan narasi

G. Langkah Pembelajaran

a. Kegiatan awal

1. Guru mengucapkan salam kemudian mengajak berdo'a
2. Guru melakukan presensi
3. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya "apakah kalian pernah jatuh dari sepeda? "

b. Kegiatan Inti

1. Guru mengulang materi yang telah lalu (eksplorasi)
2. Guru menunjukkan beberapa gambar di depan kelas (eksplorasi)
3. Siswa diminta mengamati gambar (elaborasi)
4. Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai gambar yang ada di depan kelas (eksplorasi)
5. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok (elaborasi)
6. Siswa diminta berdiskusi dengan teman sekelompoknya untuk mengurutkan gambar dengan urutan yang logis (elaborasi)

7. Siswa diminta maju ke depan kelas untuk mengurutkan gambar (elaborasi)
8. Guru bertanya mengenai alasan dari urutan gambar tersebut (eksplorasi)
9. Siswa menyampaikan alasan mengenai urutan gambar tersebut (elaborasi)
10. Guru mengkonfirmasi jawaban siswa (konfirmasi)
11. Guru membagikan LKS pada siswa (eksplorasi)
12. Siswa mengerjakan LKS bersama dengan teman sekelompoknya (elaborasi)
13. Guru mengawasi kegiatan siswa (eksplorasi)
14. Siswa yang sudah selesai diminta menyampaikan hasil diskusinya (elaborasi)
15. Guru mengkonfirmasi jawaban siswa (konfirmasi)

c. Kegiatan Akhir

1. Guru memberikan soal evaluasi
2. Siswa mengerjakan soal evaluasi
3. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan pelajaran hari ini

H. Sumber dan Media Pelajaran

1) Media

Gambar dengan tema Kegiatan ku

2) Sumber Belajar

1. Standar Isi, Permendiknas No 22 Tahun 2006

2. Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*.
3. Nur A'ini, Umri dan Indriyani. 2008. *Bahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar Kelas IV. BSE SD*
4. Darmadi, Kaswan dan Rita Nirbaya. 2008. *Bahasa Indonesia Untuk SD/MI Kelas IV. BSE SD*

I. Penilaian

1. Prosedur tes
 - a. Tes dalam proses : menjawab pertanyaan dan mengerjakan LKS
 - b. Tes akhir : soal evaluasi (terlampir)
2. Jenis tes
 - a. Tes unjuk kerja
 - b. Test tertulis
3. Bentuk tes
Soal uraian
4. Instrumen tes
Lembar tes

Semarang, 25 Maret 2015

Mengetahui,

Guru Kelas



Sri Raharjanti, S.Pd
NIP 196109171982022003

Peneliti,



Saifa Dini Damaya
NIM 1401411208

Kepala Sekolah,

Antonius Sunardi, S.pd
NIP. 195703151978021004

LAMPIRAN I

MATERI AJAR

Pengertian Karangan

Karangan adalah sebuah cerita hasil rangkaian (susunan). Karangan terdiri dari beberapa paragraf yang berkaitan. Bentuk karangan bebas, dapat berupa pengalaman pribadi atau kejadian di sekitarmu. Suatu karangan dapat ditulis dengan topik yang berbeda. Dalam penulisan karangan harus menggunakan ejaan yang benar. Ejaan yang digunakan biasanya berupa huruf besar, tanda titik, dan tanda koma.

Karangan sederhana adalah penuangan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan untuk disampaikan kepada orang lain. Jadi apabila seseorang menuangkan ide, perasaan serta pengalamannya ke dalam bentuk tulisan, kegiatan tersebut dapat dituangkan dalam bentuk kata-kata kemudian di rangkai menjadi sebuah kalimat selanjutnya dikembangkan membentuk paragraf.

Ejaan Penggunaan Tanda Baca

1. Tanda titik, dipakai untuk :

- a. Akhir kalimat yang bukan pernyataan atau seruan

Contoh : Galih seorang anak laki-laki

- b. Memisahkan jam dan menit

Contoh : pukul 06.45 (6 lewat 45 menit)

2. Tanda koma, dipakai untuk :

- a. Memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimatnya.

Misal : untuk membayar becak, Ibu memerlukan uang Rp 5.000,00

b. Penulisan rupiah yang dinyatakan dalam angka

Misal : Rp 10.000,00

2. Huruf Kapital, digunakan untuk :

a. Kata pada awal kalimat

Contoh : Pesawat terbang itu sudah mendarat di Bandara

b. Unsur-unsur nama orang

Contoh : Bu Rina

Ciri-ciri karangan Narasi

- Menyajikan serangkaian peristiwa
- Disajikan dalam urutan waktu serta kejadian yang menunjukkan peristiwa dari awal hingga akhir
- Menampilkan pelaku peristiwa atau kejadian
- Latar atau setting digambarkan secara hidup dan terperinci

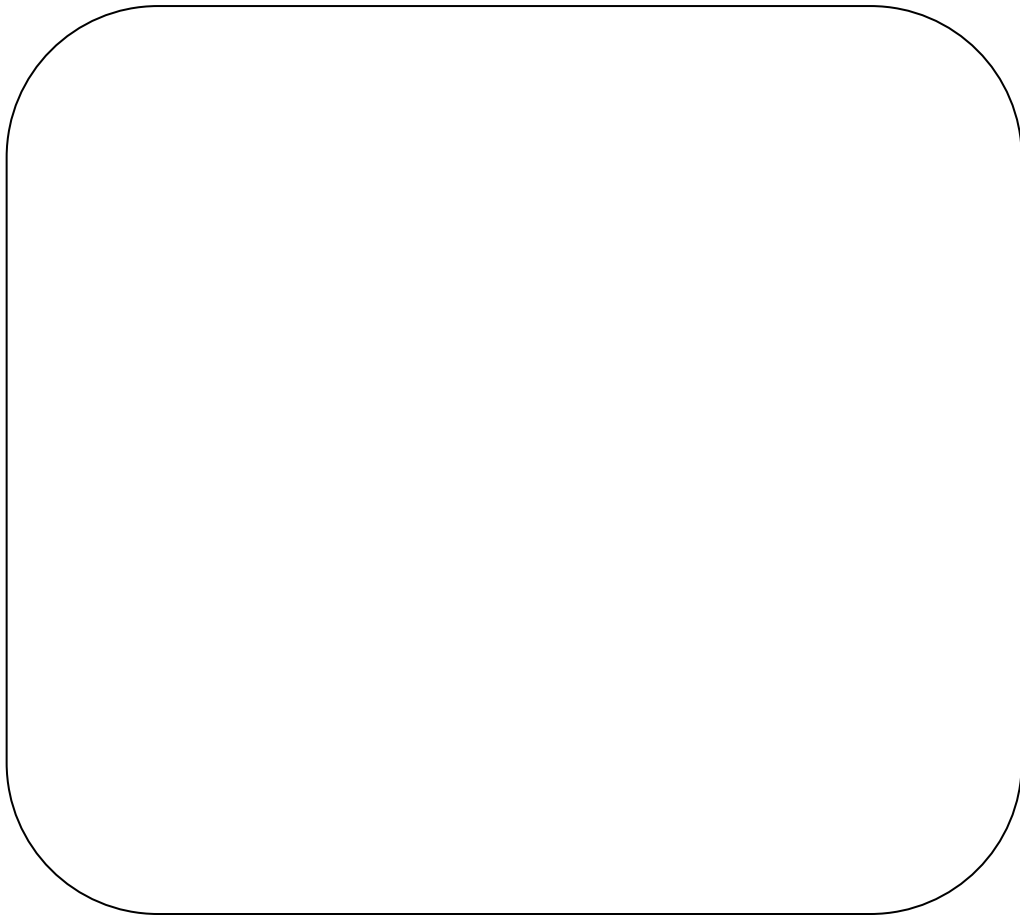
Lembar Kerja Siswa

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Petunjuk kerja

1. Susunlah *puzzle* tersebut menjadi sebuah gambar!
2. Tempelkan hasil *puzzle* tersebut pada lembar yang telah disediakan!
3. Buatlah kerangka karangan sesuai dengan gambar tersebut pada kolom berikut!

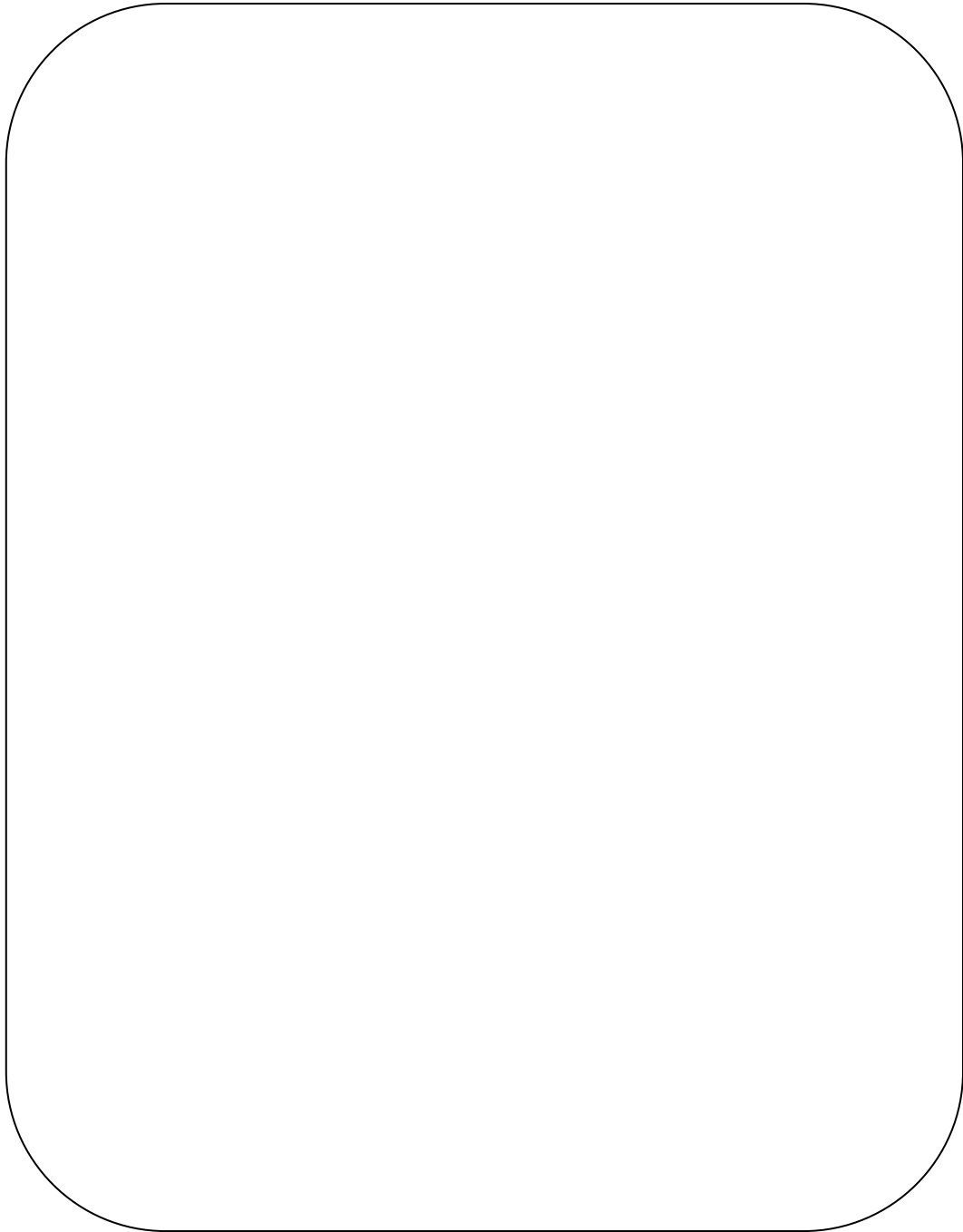


Lampiran 4
Kisi-kisi Soal

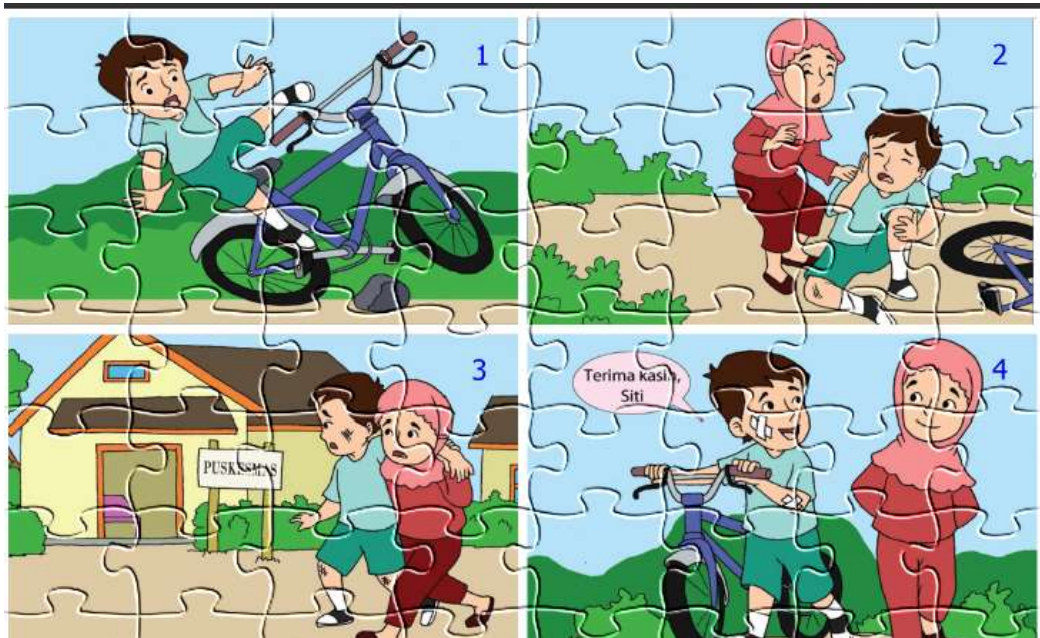
Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Penilaian		
			Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Ranah
8.2 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll.).	Karangan narasi	3. Siswa dapat menulis karangan narasi dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll)	Tes Tertulis	-	C6

Lampiran 5***Lembar Kerja Individu***

Buatlah sebuah karangan narasi sesuai dengan kerangka karangan yang telah dibuat dalam kelompok dengan memperhatikan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma).



MEDIA
SIKLUS II



SILABUS PEMBELAJARAN
SEKOLAH DASAR KELAS IV SEMETER 1
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Belajar	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.	8.1 Menyusun kerangka karangan dengan berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma dan lain-lain)	Karangan narasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurutkan gambar dengan alasan yang logis • Menyusun <i>puzzle</i> menjadi gambar yang berurutan • Membuat kerangka karangan • Menyampaikan hasil diskusi 	Tes tertulis berupa menulis karangan narasi	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku pegangan yang relevan

				kelompok			
				<ul style="list-style-type: none">• Membuat karangan narasi berdasarkan gambar yang sudah diurutkan			

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
RPP**

SIKLUS III

Nama Sekolah	: SD Negeri Gunungpati 01
Kelas/ Semester	: IV (empat) / 2 (dua)
Hari, tanggal	:
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

B. Kompetensi Dasar

8.1 Menyusun kerangka karangan dengan berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma dan lain-lain)

C. Indikator

8.1.1 Menyusun kalimat berdasarkan gambar

8.1.2 Membuat karangan narasi berdasarkan gambar dengan tema Pengalamanku

D. Tujuan

1. Melalui kegiatan diskusi siswa dapat menyusun kalimat berdasarkan gambar dengan baik.
2. Melalui pengarahannya guru siswa dapat menulis karangan narasi berdasarkan paragraf yang telah dibuat dengan baik.

E. Karakter yang Diharapkan

- Aktif
- Berani
- Percaya diri

F. Materi ajar

- Karangan narasi

G. Langkah Pembelajaran**b. Kegiatan awal**

1. Guru mengucapkan salam kemudian mengajak berdoa
2. Guru melakukan presensi
3. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya “apa yang kalian lakukan setelah pulang sekolah?”

c. Kegiatan Inti

1. Guru mengulang materi yang telah lalu (eksplorasi)
2. Guru menunjukkan beberapa gambar di depan kelas (eksplorasi)
3. Siswa diminta mengamati gambar (elaborasi)
4. Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai gambar yang ada di depan kelas (eksplorasi)
5. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok (elaborasi)
6. Siswa diminta berdiskusi dengan teman sekelompoknya untuk mengurutkan gambar dengan urutan yang logis (elaborasi)
7. Siswa diminta maju ke depan kelas untuk mengurutkan gambar (elaborasi)

8. Guru bertanya mengenai alasan dari urutan gambar tersebut (eksplorasi)
9. Siswa menyampaikan alasan mengenai urutan gambar tersebut (elaborasi)
10. Guru mengkonfirmasi jawaban siswa (konfirmasi)
11. Guru membagikan LKS pada siswa (eksplorasi)
12. Siswa mengerjakan LKS bersama dengan teman sekelompoknya (elaborasi)
13. Guru mengawasi kegiatan siswa (eksplorasi)
14. Siswa yang sudah selesai diminta menyampaikan hasil diskusinya (elaborasi)
15. Guru mengkonfirmasi jawaban siswa (konfirmasi)

d. Kegiatan Akhir

1. Guru memberikan soal evaluasi
2. Siswa mengerjakan soal evaluasi
3. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan pelajaran hari ini

H. Sumber dan Media Pelajaran

a. Media

Gambar dengan tema Kegiatan ku

b. Sumber Belajar

1. Standar Isi, Permendiknas No 22 Tahun 2006
2. Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*.
3. Nur A'ini, Umri dan Indriyani. 2008. *Bahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar Kelas IV. BSE SD*

4. Darmadi, Kaswan dan Rita Nirbaya. 2008. *Bahasa Indonesia Untuk SD/MI Kelas IV. BSE SD*

I. Penilaian

1. Prosedur tes
 - a. Tes dalam proses : menjawab pertanyaan dan mengerjakan LKS
 - b. Tes akhir : soal evaluasi (terlampir)
2. Jenis tes
 - a. Tes unjuk kerja
 - b. Test tertulis
3. Bentuk tes
 - a. Soal uraian
4. Instrumen tes
 - a. Lembar tes

Semarang, 27 Maret 2015

Mengetahui,

Guru Kelas



Sri Raharjanti, S.Pd

NIP 196109171982022003

Peneliti,



Saifa Dini Damaya

NIM 1401411208



LAMPIRAN I

MATERI AJAR

Pengertian Karangan

Karangan adalah sebuah cerita hasil rangkaian (susunan). Karangan terdiri dari beberapa paragraf yang berkaitan. Bentuk karangan bebas, dapat berupa pengalaman pribadi atau kejadian di sekitarmu. Suatu karangan dapat ditulis dengan topik yang berbeda. Dalam penulisan karangan harus menggunakan ejaan yang benar. Ejaan yang digunakan biasanya berupa huruf besar, tanda titik, dan tanda koma.

Karangan sederhana adalah penuangan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan untuk disampaikan kepada orang lain. Jadi apabila seseorang menuangkan ide, perasaan serta pengalamannya ke dalam bentuk tulisan, kegiatan tersebut dapat dituangkan dalam bentuk kata-kata kemudian di rangkai menjadi sebuah kalimat selanjutnya dikembangkan membentuk paragraf.

Ejaan Penggunaan Tanda Baca

1. Tanda titik, dipakai untuk :

- a. Akhir kalimat yang bukan pernyataan atau seruan

Contoh : Galih seorang anak laki-laki

- b. Memisahkan jam dan menit

Contoh : pukul 06.45 (6 lewat 45 menit)

2. Tanda koma, dipakai untuk :

- a. Memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimatnya.

Misal : untuk membayar becak, Ibu memerlukan uang Rp 5.000,00

b. Penulisan rupiah yang dinyatakan dalam angka

Misal : Rp 10.000,00

3. Huruf Kapital, digunakan untuk :

1. Kata pada awal kalimat

Contoh : Pesawat terbang itu sudah mendarat di Bandara

2. Unsur-unsur nama orang

Contoh : Bu Rina

Unsur-unsur karangan narasi

- Tema : pokok persoalan yang mendominasi suatu cerita
- Tokoh cerita : pelaku yang mendukung peristiwa sehingga mampu menjadi nyata. Dibagi menjadi :
 - Tokoh sentral : tokoh utama
 - Tokoh bawahan : tokoh bawahan
- Latar /setting,
 - Latar waktu, misalnya pagi hari, siang hari, dll.
 - Latar tempat, misalnya sekolah, puskesmas,dll.

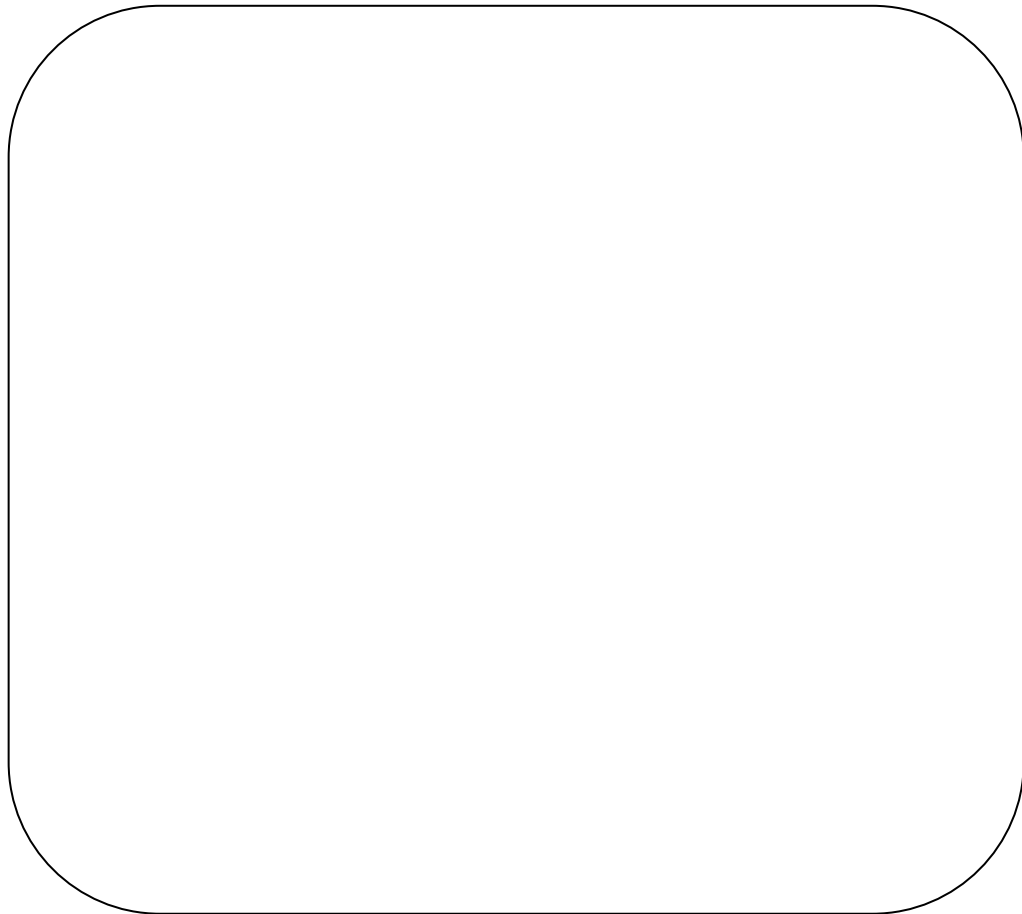
Lembar Kerja Siswa

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Petunjuk kerja

4. Susunlah *puzzle* tersebut menjadi sebuah gambar.
5. Tempelkan hasil *puzzle* tersebut pada lembar yang telah disediakan.
6. Buatlah kerangka karangan sesuai dengan gambar tersebut pada kolom berikut!

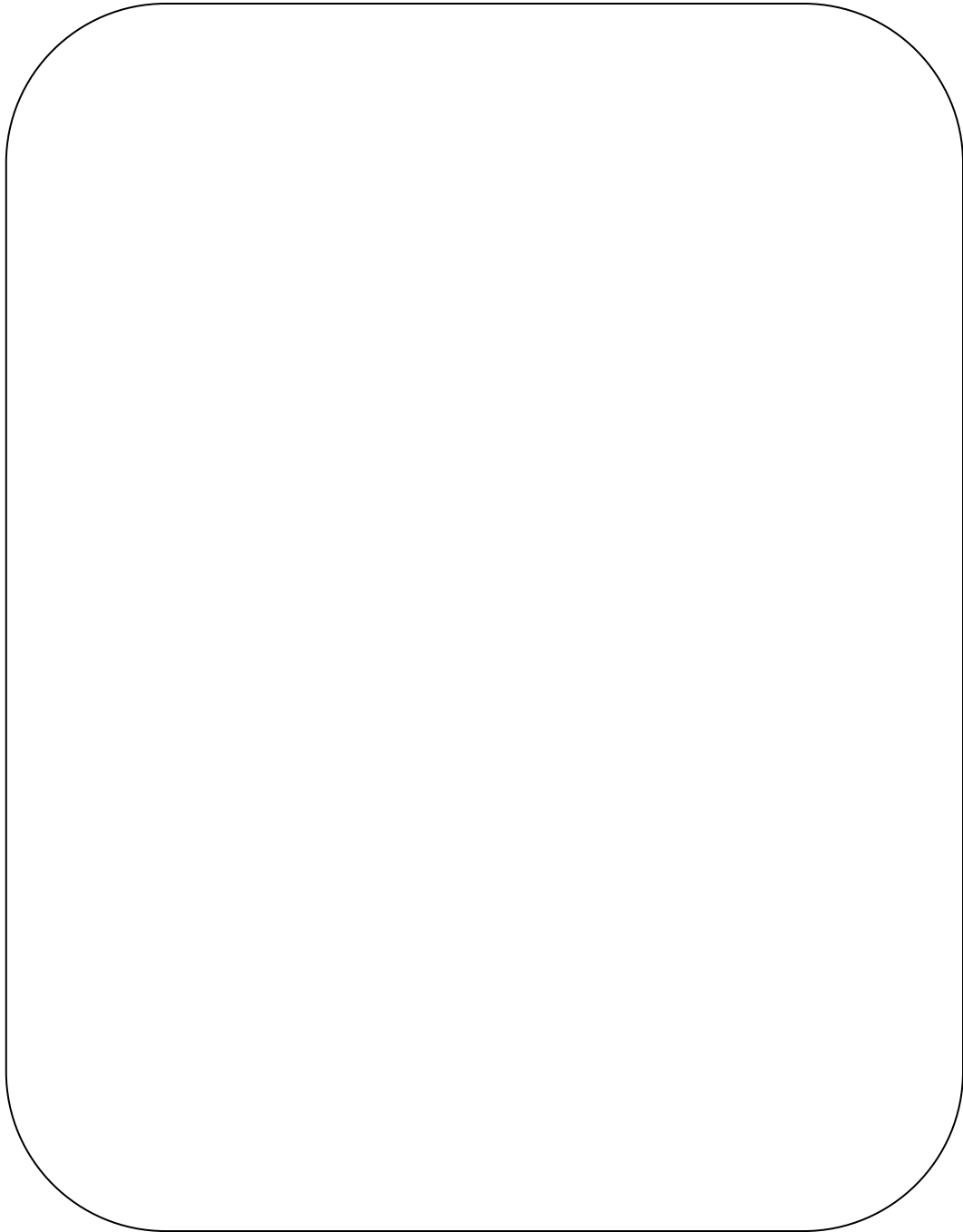


Lampiran 4
Kisi-kisi Soal

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Penilaian		
			Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Ranah
8.3 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll.).	Karangan narasi	3. Siswa dapat menulis karangan narasi dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll)	Tes Tertulis	-	C6

Lampiran 5
Lembar Kerja Individu

Buatlah sebuah karangan narasi sesuai dengan kerangka karangan yang telah dibuat dalam kelompok dengan memperhatikan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma).



Media
Siklus III



Lampiran 4 Data Hasil Penelitian

HASIL KETERAMPILAN GURU SIKLUS I

Nama SD : SDN Gunungpati 01 Semarang

Kelas/Semester : IV (empat)/2 (dua)

Materi : Menulis karangan narasi

Nama Guru : Saifa Dini Damaya

Hari/Tanggal : 20 Maret 2015

Petunjuk :

Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!

Kriteria Penilaian:

Skala Nilai 0-4

Nilai 4 : Jika semua deskriptor tampak

Nilai 3 : Jika hanya 3 deskriptor yang tampak

Nilai 2 : Jika hanya 2 deskriptor yang tampak

Nilai 1 : Jika hanya 1 deskriptor yang tampak

Nilai 0 : Jika tidak ada deskriptor yang tampak (Rusman, 2012:98)

No	Indikator	Diskriptor	Cek	Jumlah
1	Melaksanakan pra pembelajaran	a. Mengucap salam	√	4
		b. Mengajak berdo'a	√	
		c. Mengecek kehadiran siswa	√	
		b. Mempersiapkan perangkat dan media pelajaran	√	
2	Melakukan apersepsi	a. Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi	√	2

		b. Menarik perhatian siswa dengan interaksi yang bervariasi	√	
		c. Apersepsi dapat melibatkan seluruh kelas	-	
		d. Mengaitkan dengan materi sebelumnya	-	
3	Menjelaskan materi sesuai dengan indikator	a. Menjelaskan materi sesuai dengan indikator	√	2
		b. Memberikan catatan pada siswa	√	
		c. Menanyakan materi pada siswa yang belum dipahami	-	
		d. Menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa	-	
4	Membimbing siswa selama kegiatan kelompok	a. Membagi siswa kedalam beberapa kelompok	√	2
		b. Berkeliling mengawasi kegiatan diskusi kelompok	√	
		c. Menanyakan kesulitan yang dihadapi oleh siswa	-	
		d. Membantu siswa yang mengalami kesulitan	-	
5	Memanfaatkan media untuk seluruh kelas	a. Memusatkan perhatian siswa pada gambar	√	3
		b. Bertanya jawab dengan siswa mengenai gambar	√	
		c. Menempelkan gambar di papan tulis	-	
		d. Gambar berukuran besar dan dapat dilihat seluruh kelas	√	
6	Mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai urutan gambar	a. Memberikan pertanyaan pada siswa	√	2
		b. Memberikan kesempatan pada siswa untuk berpikir dan berdiskusi mengurutkan gambar	-	
		c. Meminta siswa mengangkat tangan sebelum menjawab	-	

		d. Meminta siswa maju ke depan untuk mengurutkan gambar	√	
7	Membagikan lembar kerja siswa dan media puzzle	a. Membagikan puzzle pada setiap kelompok	√	3
		b. Meminta siswa berdiskusi menyusun puzzle	√	
		c. Meminta siswa berdiskusi membuat kerangka karangan dari gambar puzzle	√	
		d. Berkeliling mengawasi pekerjaan siswa	-	
8	Mengelola kelas	a. Membuat siswa terlibat aktif dalam diskusi	√	4
		b. Menegur siswa yang ramai sendiri	√	
		c. Berkeliling kelas membantu siswa yang kesulitan	√	
		d. Memusatkan perhatian seluruh siswa	√	
9	Menutup pelajaran	a. Memberikan soal evaluasi	√	3
		b. Membimbing siswa membuat kesimpulan	√	
		c. Menanyakan materi yang belum dipahami siswa	-	
		d. Menutup pelajaran	√	
		Jumlah Skor		25

Semarang, 20 Maret 2015

Observer



Sri Raharjanti

NIP 196109171982022003

HASIL KETERAMPILAN GURU SIKLUS II

Nama SD : SDN Gunungpati 01 Semarang

Kelas/Semester : IV (empat)/2 (dua)

Materi : Menulis karangan narasi

Nama Guru : Saifa Dini Damaya

Hari/Tanggal : 25 Maret 2015

Petunjuk :

Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!

Kriteria Penilaian:

Skala Nilai 0-4

Nilai 4 : Jika semua deskriptor tampak

Nilai 3 : Jika hanya 3 deskriptor yang tampak

Nilai 2 : Jika hanya 2 deskriptor yang tampak

Nilai 1 : Jika hanya 1 deskriptor yang tampak

Nilai 0 : Jika tidak ada deskriptor yang tampak (Rusman, 2012:98)

No	Indikator	Diskriptor	Cek	Jumlah
1	Melaksanakan pra pembelajaran	a. Mengucapkan salam	√	4
		b. Mengajak berdo'a	√	
		c. Mengecek kehadiran siswa	√	
		d. Mempersiapkan perangkat dan media pelajaran	√	
2	Melakukan apersepsi	a. Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi	√	3
		b. Menarik perhatian siswa dengan interaksi yang	√	

		bervariasi		
		c. Apersepsi dapat melibatkan seluruh kelas	-	
		d. Mengaitkan dengan materi sebelumnya	√	
3	Menjelaskan materi sesuai dengan indikator	a. Menjelaskan materi sesuai dengan indikator	√	
		b. Memberikan catatan pada siswa	√	
		c. Menanyakan materi pada siswa yang belum dipahami	-	
		d. Menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa	-	
4	Membimbing siswa selama kegiatan kelompok	a. Membagi siswa kedalam beberapa kelompok	√	3
		b. Berkeliling mengawasi kegiatan diskusi kelompok	√	
		c. Menanyakan kesulitan yang dihadapi oleh siswa	√	
		d. Membantu siswa yang mengalami kesulitan	-	
5	Memanfaatkan media untuk seluruh kelas	a. Memusatkan perhatian siswa pada gambar	√	4
		b. Bertanya jawab dengan siswa mengenai gambar	√	
		c. Menempelkan gambar di papan tulis	√	
		d. Gambar berukuran besar dan dapat dilihat seluruh kelas	√	
6	Mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai urutan gambar	a. Memberikan pertanyaan pada siswa	√	3
		b. Memberikan kesempatan pada siswa untuk berpikir dan berdiskusi mengurutkan gambar	√	
		c. Meminta siswa mengangkat tangan sebelum menjawab	-	
		d. Meminta siswa maju ke depan untuk	√	

		mengurutkan gambar		
7	Membagikan lembar kerja siswa dan media puzzle	a. Membagikan puzzle pada setiap kelompok	√	3
		b. Meminta siswa berdiskusi menyusun puzzle	√	
		c. Meminta siswa berdiskusi membuat kerangka karangan dari gambar puzzle	√	
		d. Berkeliling mengawasi pekerjaan siswa	-	
8	Mengelola kelas	a. Membuat siswa terlibat aktif dalam diskusi	√	4
		b. Menegur siswa yang ramai sendiri	√	
		c. Berkeliling kelas membantu siswa yang kesulitan	√	
		d. Memusatkan perhatian seluruh siswa	√	
9	Menutup pelajaran	a. Memberikan soal evaluasi	√	4
		b. Membimbing siswa membuat kesimpulan	√	
		c. Menanyakan materi yang belum dipahami siswa	√	
		d. Menutup pelajaran	√	
		Jumlah Skor		30

Semarang, 25 Maret 2015

Observer



Sri Raharjanti

NIP 196109171982022003

HASIL KETERAMPILAN GURU SIKLUS III

Nama SD : SDN Gunungpati 01 Semarang

Kelas/Semester : IV (empat)/2 (dua)

Materi : Menulis karangan narasi

Nama Guru : Saifa Dini Damaya

Hari/Tanggal : 27 Maret 2015

Petunjuk :

Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!

Kriteria Penilaian:

Skala Nilai 0-4

Nilai 4 Jika semua deskriptor tampak

Nilai 3 Jika hanya 3 deskriptor yang tampak

Nilai 2 Jika hanya 2 deskriptor yang tampak

Nilai 1 Jika hanya 1 deskriptor yang tampak

Nilai 0 Jika tidak ada deskriptor yang tampak (Rusman, 2012:98)

No	Indikator	Diskriptor	Cek	Jumlah
1	Melaksanakan pra pembelajaran	a. Mengucapkan salam	√	4
		b. Mengajak berdo'a	√	
		c. Mengecek kehadiran siswa	√	
		d. Mempersiapkan perangkat dan media pelajaran	√	
2	Melakukan apersepsi	a. Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi	√	4
		b. Menarik perhatian siswa dengan interaksi yang	√	

		bervariasi		
		c. Apersepsi dapat melibatkan seluruh kelas	√	
		d. Mengaitkan dengan materi sebelumnya	√	
3	Menjelaskan materi sesuai dengan indikator	a. Menjelaskan materi sesuai dengan indikator	√	3
		b. Memberikan catatan pada siswa	√	
		c. Menanyakan materi pada siswa yang belum dipahami	-	
		d. Menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa	√	
4	Membimbing siswa selama kegiatan kelompok	a. Membagi siswa kedalam beberapa kelompok	√	4
		b. Berkeliling mengawasi kegiatan diskusi kelompok	√	
		c. Menanyakan kesulitan yang dihadapi oleh siswa	√	
		d. Membantu siswa yang mengalami kesulitan	√	
5	Memanfaatkan media untuk seluruh kelas	a. Memusatkan perhatian siswa pada gambar	√	4
		b. Bertanya jawab dengan siswa mengenai gambar	√	
		c. Menempelkan gambar di papan tulis	√	
		d. Gambar berukuran besar dan dapat dilihat seluruh kelas	√	
6	Mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai urutan gambar	a. Memberikan pertanyaan pada siswa	√	4
		b. Memberikan kesempatan pada siswa untuk berpikir dan berdiskusi mengurutkan gambar	√	
		c. Meminta siswa mengangkat tangan sebelum menjawab	√	
		d. Meminta siswa maju ke depan untuk	√	

		mengurutkan gambar		
7	Membagikan lembar kerja siswa dan media puzzle	a. Membagikan puzzle pada setiap kelompok	√	4
		b. Meminta siswa berdiskusi menyusun puzzle	√	
		c. Meminta siswa berdiskusi membuat kerangka karangan dari gambar puzzle	√	
		d. Berkeliling mengawasi pekerjaan siswa	√	
8	Mengelola kelas	a. Membuat siswa terlibat aktif dalam diskusi	√	4
		b. Menegur siswa yang ramai sendiri	√	
		c. Berkeliling kelas membantu siswa yang kesulitan	√	
		d. Memusatkan perhatian seluruh siswa	√	
9	Menutup pelajaran	a. Memberikan soal evaluasi	√	4
		b. Membimbing siswa membuat kesimpulan	√	
		c. Menanyakan materi yang belum dipahami siswa	√	
		d. Menutup pelajaran	√	
		Jumlah Skor		35

Semarang, 27 Maret 2015

Observer



Sri Raharjanti

NIP 196109171982022003

REKAPITULASI HASIL KETERAMPILAN GURU

No.	Indikator	Perolehan Skor		
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
1.	Melaksanakan pra pembelajaran	4	4	4
2.	Melaksanakan apersepsi	2	3	4
3.	Menjelaskan materi	2	2	3
4.	Membimbing siswa selama kegiatan kelompok	2	3	4
5.	Memanfaatkan media untuk seluruh kelas	2	4	4
6.	Mengajukan pertanyaan mengenai urutan gambar	2	3	4
7.	Mengelola kelas	2	3	4
8.	Membagikan lembar kerja siswa dan media <i>puzzle</i>	4	4	4
9.	Menutup pelajaran	3	4	4
Jumlah Skor		23	30	35
Kategori		Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Semarang, 21 April 2015

Observer



Sri Raharjanti

NIP 196109171982022003

PENILAIAN AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Kode	Perolehan Skor Tiap Indikator							Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	
R-01	2	2	3	2	2	2	2	15
R-02	2	2	2	3	2	2	3	16
R-03	3	3	2	3	2	2	2	17
R-04	2	2	2	2	3	2	2	15
R-05	3	2	2	2	3	2	3	17
R-06	3	2	2	2	3	3	3	18
R-07	3	3	3	2	2	2	3	18
R-08	2	3	2	2	2	3	3	17
R-09	2	3	2	2	2	3	3	17
R-10	3	3	3	3	2	2	3	19
R-11	2	3	3	3	3	3	3	20
R-12	2	2	2	3	3	3	3	18
R-13	2	3	2	3	3	3	3	19
R-14	3	3	3	2	2	3	3	19
R-15	3	2	2	2	2	2	2	15
R-16	3	3	2	3	2	2	2	17
R-17	2	2	2	3	2	2	3	16
R-18	3	3	2	3	2	3	3	19
R-19	3	2	2	3	3	3	3	19
Jumlah Skor								331
Rata-rata perolehan skor								17,42

Semarang, 20 Maret 2015

Observer

Uswatun Toyyibah

PENILAIAN AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Kode	Perolehan Skor Tiap Indikator							Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	
R-01	3	2	3	3	3	3	2	19
R-02	3	3	3	2	3	3	2	19
R-03	3	3	3	3	3	3	3	21
R-04	3	3	3	3	3	3	3	21
R-05	3	3	3	3	3	3	3	21
R-06	4	3	3	3	3	3	3	22
R-07	3	3	3	3	3	3	3	21
R-08	3	3	4	3	3	3	3	22
R-09	3	3	3	4	3	3	3	22
R-10	3	3	3	3	3	3	4	22
R-11	3	3	3	3	3	3	4	22
R-12	3	3	3	3	3	3	4	22
R-13	4	3	3	4	3	2	4	23
R-14	4	3	3	3	3	2	4	23
R-15	3	3	4	3	3	3	4	22
R-16	3	3	3	3	3	3	4	22
R-17	3	3	3	3	3	3	4	22
R-18	3	3	3	3	3	3	4	22
R-19	4	4	3	3	3	3	4	24
Jumlah Skor								390
Rata-rata skor siswa								20,52

Semarang, 25 Maret 2015

Observer

Devi Eko Prasetyo

PENILAIAN AKTIVITAS SISWA SIKLUS III

Kode	Perolehan Skor Tiap Indikator							Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	
R-01	3	3	3	3	4	3	3	22
R-02	3	3	3	3	4	3	3	22
R-03	3	3	3	3	3	4	3	22
R-04	3	3	3	4	3	3	3	22
R-05	3	3	4	3	3	3	3	22
R-06	3	3	3	3	3	3	4	22
R-07	3	3	3	3	3	3	4	22
R-08	3	3	4	4	3	3	4	24
R-09	3	3	4	4	3	4	4	25
R-10	4	3	4	4	4	4	4	27
R-11	4	4	3	4	4	3	4	26
R-12	4	4	4	3	4	4	3	26
R-13	4	3	4	4	4	4	4	27
R-14	4	4	4	3	4	4	4	27
R-15	4	4	3	4	4	4	3	26
R-16	4	4	4	4	4	4	4	27
R-17	4	4	3	4	4	4	4	27
R-18	4	4	4	4	4	4	4	28
R-19	4	3	4	4	4	4	4	27
Jumlah Skor								471
Rata-rata skor siswa								24,78

Semarang, 27 Maret 2015

Observer

Aminah Imanisatya P

HASIL PENILAIAN MENULIS KARANGAN NARASI SIKLUS I

No.	Kode	Aspek Penilaian					Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	R-01	10	10	15	10	15	60	Tidak Tuntas
2	R-02	10	10	15	10	15	60	Tidak tuntas
3	R-03	10	10	15	15	20	70	Tuntas
4	R-04	15	10	5	20	15	65	Tuntas
5	R-05	10	15	15	15	15	70	Tuntas
6	R-06	10	10	10	15	10	55	Tidak Tuntas
7	R-07	10	15	15	15	10	65	Tuntas
8	R-08	15	15	10	10	10	60	Tidak tuntas
9	R-09	15	15	15	15	15	75	Tuntas
10	R-10	20	15	15	15	15	80	Tuntas
11	R-11	20	10	5	10	15	60	Tidak Tuntas
12	R-12	15	5	15	10	15	60	Tidak Tuntas
13	R-13	10	10	15	10	15	60	Tidak Tuntas
14	R-14	10	10	10	15	10	55	Tidak Tuntas
15	R-15	15	10	15	10	10	60	Tidak Tuntas
16	R-16	20	10	15	15	15	75	Tuntas
17	R-17	15	15	15	15	10	70	Tuntas
18	R-18	15	10	15	20	15	75	Tuntas
19	R-19	20	15	15	15	15	80	Tuntas
Rata-rata		13,94	12,10	13,15	13,68	15,26	-	-
Jumlah							1125	
Rata-rata							66,05	

HASIL PENILAIAN MENULIS KARANGAN NARASI SIKLUS II

No.	Kode	Aspek Penilaian					Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	R-01	5	10	15	15	10	55	Tidak Tuntas
2	R-02	15	15	15	15	20	80	Tuntas
3	R-03	20	15	15	15	5	70	Tuntas
4	R-04	15	15	15	10	10	60	Tidak Tuntas
5	R-05	15	15	15	15	20	80	Tuntas
6	R-06	15	5	15	15	15	60	Tidak Tuntas
7	R-07	20	15	20	15	10	80	Tuntas
8	R-08	15	10	20	15	15	75	Tuntas
9	R-09	20	15	15	15	15	80	Tidak Tuntas
10	R-10	20	20	15	15	15	85	Tuntas
11	R-11	20	20	10	15	15	80	Tuntas
12	R-12	15	15	15	15	10	65	Tuntas
13	R-13	15	15	15	15	20	80	Tuntas
14	R-14	15	15	15	10	5	65	Tuntas
15	R-15	20	15	15	20	5	75	Tuntas
16	R-16	20	15	15	15	10	85	Tuntas
17	R-17	15	5	15	15	15	60	Tidak Tuntas
18	R-18	10	15	15	10	15	60	Tidak Tuntas
19	R-19	20	15	15	15	20	80	Tuntas
Rata-rata		16,31	13,94	15,26	13,94	13,68		
Jumlah							1145	
Rata-rata							76,57	

HASIL PENILAIAN MENULIS KARANGAN NARASI SIKLUS III

No.	Kode	Aspek Penilaian					Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	R-01	20	15	10	10	5	60	Tidak Tuntas
2	R-02	20	10	15	15	10	70	Tuntas
3	R-03	20	20	15	15	15	85	Tuntas
4	R-04	20	15	15	15	15	80	Tuntas
5	R-05	20	20	20	15	15	90	Tuntas
6	R-06	15	10	10	15	15	60	Tidak Tuntas
7	R-07	20	15	15	15	15	80	Tuntas
8	R-08	20	15	15	10	10	70	Tuntas
9	R-09	20	15	15	15	15	80	Tuntas
10	R-10	20	20	15	15	15	85	Tuntas
11	R-11	20	15	15	15	15	80	Tuntas
12	R-12	20	15	15	15	10	75	Tuntas
13	R-13	20	15	15	15	10	70	Tuntas
14	R-14	20	15	15	10	10	70	Tuntas
15	R-15	20	15	15	15	15	80	Tuntas
16	R-16	20	20	15	20	15	90	Tuntas
17	R-17	20	15	15	15	15	80	Tuntas
18	R-18	20	15	15	15	10	70	Tuntas
19	R-19	20	15	15	15	15	80	Tuntas
Rata-rata		19,73	15,52	14,21	14,47	12,89		
Jumlah							1175	
Rata-rata							93,42	

Lampiran VI

**CATATAN LAPANGAN
SELAMA PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI
MENGUNAKAN *PICTURE AND PICTURE*
SISWA KELAS IV SDN GUNUNGPATI 01 SEMARANG
SIKLUS I**

Ruang Kelas : IV

Hari/Tanggal : Jumat, 20 Maret 2015

Pukul : 07.30

Catatlah keadaan lapangan yang tidak termuat dalam instrumen penelitian sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya!

Catatan :

1. Guru menyiapkan perlengkapan seperti gambar seri, *puzzle*, lembar kerja siswa, dan lembar evaluasi. Guru membuka pelajaran dengan salam. Siswa masih kurang kondusif, masih banyak siswa yang ramai.
2. Guru membagikan *puzzle* kepada tiap kelompok dan siswa menyelesaikannya. Siswa membuat kerangka karangan, namun beberapa kelompok masih kesulitan menulis kerangka karangan.
3. Beberapa siswa masih pasif dalam diskusi kelompok.
4. Kelompok yang sudah selesai mengerjakan, mengganggu teman lain yang belum selesai mengerjakan.

Observer

Yoselyn Kristika

CATATAN LAPANGAN
SELAMA PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI
MENGGUNAKAN *PICTURE AND PICTURE*
SISWA KELAS IV SDN GUNUNGPATI 01 SEMARANG
SIKLUS II

Ruang Kelas : IV

Hari/Tanggal : Rabu, 25 Maret 2015

Pukul : 07.00

Catatlah keadaan lapangan yang tidak termuat dalam instrumen penelitian sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya!

Catatan :

1. Guru menyiapkan perlengkapan seperti gambar seri, *puzzle*, lembar kerja siswa, dan lembar evaluasi. Guru membuka pelajaran dengan salam di lanjutkan berdo'a. Guru melakukan presensi dengan memanggil siswa satu persatu.
2. Guru membagikan *puzzle* kepada tiap kelompok dan siswa menyelesaikannya. Siswa membuat kerangka karangan, siswa sudah mulai aktif berdiskusi dengan teman sekelompoknya.
3. Siswa berani maju ke depan membacakan hasil diskusi.
4. Siswa mengerjakan evaluasi dengan tertib.

Observer

Detik Dwi Prasetyo

CATATAN LAPANGAN
SELAMA PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI
MENGGUNAKAN *PICTURE AND PICTURE*
SISWA KELAS IV SDN GUNUNGPATI 01 SEMARANG
SIKLUS III

Ruang Kelas : IV

Hari/Tanggal : Jumat, 27 Maret 2015

Pukul : 07.30

Catatlah keadaan lapangan yang tidak termuat dalam instrumen penelitian sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya!

Catatan :

1. Guru menyiapkan perlengkapan seperti gambar seri, *puzzle*, lembar kerja siswa, dan lembar evaluasi. Guru membuka pelajaran dengan salam di lanjutkan berdo'a. Guru melakukan presensi dengan memanggil siswa satu persatu.
2. Guru membagikan *puzzle* kepada tiap kelompok dan siswa menyelesaikannya. Siswa membuat kerangka karangan, siswa sudah mulai aktif berdiskusi dengan teman sekelompoknya.
3. Guru menegur siswa yang gaduh sendiri saat guru menjelaskan materi.
4. Siswa tidak gaduh saat guru menjelaskan materi.
5. Siswa mengerjakan evaluasi dengan tertib.

Observer

Evi Septianawati

DOKUMENTASI



Ber'doa sebelum pelajaran dimulai



Melakukan presensi siswa



Menyampaikan apersepsi



Menjelaskan materi



Menyelesaikan *Puzzle*



Membimbing kelompok



Menyampaikan diskusi kelompok



Membagikan soal evaluasi



Menyimpulkan materi dan menutup pelajaran

Lampiran Surat-Surat Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Gedung Gd A2 Lt. Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 426 / UN 57.11 / TU / 2015
Lemp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SD N Gunungpati 01
di SD N Gunungpati 01

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : SAIFA DINI DAMAYA
NIM : 1401411208
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Peningkatan Ketrampilan Menulis Karangan Narasi siswa kelas IV SDN Gunungpati 01 Semarang

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Februari 2015

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NRP. 5504271986031001



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
 DINAS PENDIDIKAN
 SD NEGERI GUNUNGPATI 01 SEMARANG
 KECAMATAN GUNUNGPATI
 Alamat: Desa Pandean Kelurahan Gunungpati Kecamatan
 Gunungpati Kota Semarang

SURAT KETERANGAN

Nomor : 491.2/60/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Antonius Sunardi, S.Pd

NIP : 195703151978021004

Jabatan : Kepala Sekolah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Saifa Dini Damaya

NIM : 1401411208

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

Telah melaksanakan Penelitian di sekolah kami pada tanggal 18 Maret s/d 27 Maret 2015 dengan Judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi menggunakan Model *Picture and Picture* Pada Siswa Kelas IV SDN Gunungpati 01 Kota Semarang".

Demikian keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 2015
 Kepala SDN Gunungpati 01
 Antonius Sunardi, S.Pd
 NIP 195703151978021004

Lampiran Hasil Belajar Siswa

SOAL EVALUASI

Nama : Wulan Tri Utami
Kelas : IV (empat)

55

1. Buatlah karangan narasi berdasarkan kerangka karangan yang sudah kalian buat !

Dimas sedang bermain Sepak Bola
Dimas sedang bermain dengan teman-temannya yang bernama Doni, Digo, Deni. Dimas sangat senang. Lalu Dimas pulang ke rumah dengan berjalan kaki. Baju Dimas sangat kotor. Dimas lalu mandi di kamar mandi. Dia sangat bersih. Lalu dia berganti baju berwarna biru muda dan memakai celana biru tua.

Judul : $2 \times 5 = 10$

Pendahuluan : $2 \times 5 = 10$

Kelas : $2 \times 5 = 10$

Teknik : $3 \times 5 = 15$

Rangkaian : $2 \times 5 = 10$

55

SOAL EVALUASI

Nama : Bagas
Kelas : 4

80

1. Buatlah karangan narasi berdasarkan kerangka karangan yang sudah kalian buat !

Yudha Bermain Bola

Pada Hari Minggu Yudha bersama teman-temannya bermain sepak bola. Teman-teman Yudha bernama Lia, Rizki, dan Sari. Saat bermain bola Yudha jatuh terpeleket lumpur. Baju Yudha menjadi kotor. Saat bermain bola Yudha menetak gol. Mereka sangat senang. Setelah bermain bola Yudha pulang. Yudha pulang berjalan kaki. Setelah sampai di rumah Yudha langsung mandi. Setelah itu dia berganti baju.

Judul	: 4 x 5 = 20
Rangkaian peristiwa	: 3 x 5 = 15
Tokoh	: 3 x 5 = 15
Kelas dan kehendak	: 3 x 5 = 15
Pesan	: 3 x 5 = 15

SOAL EVALUASI

Nama : Wulan Triutami
Kelas : IV. cempati

65

L. Buatlah karangan narasi berdasarkan kerangka karangan yang sudah kalian buat !

Bulan Suka Mendong

Pada hari minggu guntur sedang bermain sepeda dan dia tidak melihat ke depan. Dia menengok ke samping, dan lalu guntur menabrak batu besar. Dan Bulan melihat guntur jatuh lalu Bulan menolong guntur. dan setelah itu Bulan membawa guntur ke Puskesmas, lalu guntur diobati oleh Du Dokter. dan sama sama kata "Bulan".

Judul : 3 x 5 = 15

Ejauh : 1 x 5 = 5

Kelas : 2 x 5 = 10

Rangkaiannya : 3 x 5 = 15

Tekah : 2 x 5 = 10

65

SOAL EVALUASI

Nama : Bagas
Kelas : 4

85

1. Buatlah karangan narasi berdasarkan kerangka karangan yang sudah kalian buat !

Rizal jatuh dari sepeda
 Pada hari Minggu Rizal pergi ke rumah temannya Tami
 Rizal bernama Samsi Rizal pergi ke rumah Tami dengan
 naik sepeda. Saat di jalan Rizal tidak melihat ada batu.
 Dia berjalan dan baru sadar kalau ada sepeda.
 Pada saat itu Siti sedang berjalan-jalan. Siti melihat
 Rizal menunggal. Siti menolong Rizal mereka ke Puskesmas.
 Di Puskesmas Rizal diperiksa dokter. Rizal lalu diberi obat
 oleh dokter. Dokter juga mengobati luka Rizal.
 Setelah itu mereka pulang ke rumah. Siti mengantar
 Rizal pulang. Saat di jalan Rizal mengucapkan terima
 kasih pada Siti. Siti senang sudah menolong Rizal.

Judul : 4 x 5 = 20

Rangkaian peristiwa : 3 x 5 = 15

Tempat : 4 x 5 = 20

Waktu dan suasana : 3 x 5 = 15

Epilog : 3 x 5 = 15

SOAL EVALUASI

Nama : Bagas
Kelas : 4

85

1. Buatlah karangan narasi berdasarkan kerangka karangan yang sudah kalian buat !

Rizal jatuh dari sepeda
 Pada hari Minggu Rizal pergi ke rumah temannya Tami
 Rizal bernama Samsi. Rizal pergi ke rumah Tami dengan
 naik sepeda. Saat di jalan Rizal tidak melihat ada batu.
 Dia berjalan dan baru sadar kalau ada sepeda.
 Pada saat itu Siti sedang berjalan-jalan. Siti melihat
 Rizal menunggal. Siti melolong. Rizal meraka ke bukit kecil.
 Di bukit kecil Rizal dipertemukan dokter. Rizal lalu dibawa dan
 oleh dokter. Dokter akan mengobati luka Rizal.
 Setelah itu mereka pulang ke rumah. Siti mengantar
 Rizal pulang. Saat di jalan Rizal menuntunkan sepeda
 kasih pada Siti. Siti senang sudah menolong Rizal.

Judul : 4 x 5 = 20
 Rangkaian peristiwa : 3 x 5 = 15
 Tokoh : 4 x 5 = 20
 Latar dan suasana : 3 x 5 = 15
 Elemen : 3 x 5 = 15

SOAL EVALUASI

Nama : Bagas
Kelas : 4

85

1. Buatlah karangan narasi berdasarkan kerangka karangan yang sudah kalian buat !

Rizal jatuh dari sepeda
Pada hari Minggu Rizal pergi ke rumah temannya Tami
Rizal bernama Samsi. Rizal pergi ke rumah Tami dengan
mengendarai sepeda. Saat di jalan Rizal tidak melihat ada batu.
Dia berjalan dengan santai dan tiba-tiba saja sepeda
Rizal menunggang Samsi melanda Rizal mereka ke bukit
Daun kesambi. Rizal diperlempar batu. Rizal lalu di banting
oleh batu. Batu itu menyakiti kepala Rizal.
Setelah itu mereka pulang ke rumah. Samsi mengantar
Rizal pulang. Saat di jalan Rizal menunggang Samsi
kasih pada Samsi. Samsi senang sudah menolong Rizal.

Judul : 4 x 5 = 20

Rangkaian peristiwa : 3 x 5 = 15

Tempat : 4 x 5 = 20

Kelas dan pembagian : 3 x 5 = 15

Etyas : 3 x 5 = 15

SOAL EVALUASI

Nama : Wulan Tri Utami
Kelas : (V. Cempal)

1. Buatlah karangan narasi berdasarkan kerangka karangan yang sudah kalian buat !

Menikmati bis Pariwisata

Pada hari Kamis aku bersama teman-teman kumpul di Sekolah dan habis itu aku dan guru teman-teman menaiki bis dan aku dengan teman-teman sangat senang ke Pantai dan aku dengan teman-teman bermain pasir membuat stanah dan habis itu aku dan guru dan teman-teman makan siang dan habis itu aku dan guru dan teman-teman menaiki bis pariwisata dan melihat pohon yang indah.

Jual : $2 \times 5 = 10$

Kopi : $2 \times 5 = 10$

Es : $2 \times 5 = 10$

Tekah : $3 \times 5 = 15$

Ranghans : $3 \times 5 = 15$

60

SOAL EVALUASI

Nama : Bagus
Kelas : 4

90

1. Buatlah karangan narasi berdasarkan kerangka karangan yang sudah kalian buat!

Berlibur ke Pantai

Rizal dan teman-temannya siswa kelas IV ingin berlibur ke pantai. Mereka pergi ke Pantai pada hari Minggu Pukul 07.00 anak-anak kelas IV berkumpul di sekolah sambil menunggu bus mereka bernyanyi bersama-sama. Setelah menunggu lama bus pariwisata datang. Mereka lalu menaiki bus pariwisata itu.

Setelah itu mereka sampai di Pantai. Mereka lalu bermain di Pantai. Ada yang bermain air, ada juga yang bermain pasir. Rizal, Aldo, dan Dhan membuat istana pasir. Mereka bermain dengan gembira.

Mari setelah siang mereka lelah bermain, setelah itu mereka makan siang sambil melihat pemandangan. Mereka makan siang di bawah pohon kelapa.

Mari sudah sore, mereka bersiap-siap untuk pulang ke rumah. Sebelum pulang Ibu Guni memanggil mereka menaiki bus. Mereka semua semua mereka senang karena bisa berlibur ke Pantai.

$$\text{Jumlah} : 4 \times 5 = 20$$

$$\text{Ejaan} : 3 \times 5 = 15$$

$$\text{Kehas} : 3 \times 5 = 15$$

$$\text{Rangkaian} : 4 \times 5 = 20$$

$$\text{Tekah} : 4 \times 5 = 20$$

$$\frac{90}{100} \times 100 = 90$$